



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (BELUM DIAUDIT)
TRIWULAN KETIGA 2025**

***THIRD QUARTER 2025
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)***

PT Kalbe Farma Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Belum Diaudit)/
*Consolidated financial statements as of September 30, 2025
and for the period then ended (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (BELUM DIAUDIT)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-137 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (BELUM DIAUDIT)
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned below:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Bernadette Ruth Irawati Setiady |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / <i>Residential Address</i> | : Jl. Cempaka Putih Tengah 17/18, RT 007, RW 007, Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (021) 42873888 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Kartika Setiabudy |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / <i>Residential Address</i> | : Jl. Griya Sentosa M/26, RT 003 RW 020, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (021) 42873888 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/ *declare that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2025 / *Jakarta, October 27, 2025*



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur / *President Director*

Kartika Setiabudy
Direktur / *Director*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.047.895.137.178	2,4	4.723.293.839.405	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	5.561.280.815.479		4.811.900.617.646	Third parties, net
Pihak berelasi	60.367.943.401	8a	52.647.252.874	Related parties
Piutang lain-lain		2,6		Other receivables
Pihak ketiga	208.327.958.666		142.753.485.952	Third parties
Pihak berelasi	8.000.125.636	8b	5.859.160.695	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	152.316.338.302	2,7	143.138.050.660	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.986.045.231.197	2,3,9	6.501.631.203.212	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	536.726.155.224	2,3,23	454.003.891.826	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	95.927.026.115	10	45.252.777.570	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	338.257.067.471	11	307.188.147.884	Other current assets
Total Aset Lancar	17.995.143.798.669		17.187.668.427.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	272.789.971.626	2,12	311.003.484.224	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	300.530.191.052	2,3,13	206.614.991.397	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	136.542.588.907	2,3	120.348.768.765	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	300.052.184.935	2,3,23	406.189.362.151	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.237.969.889.490	2,3,14	8.269.375.706.540	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2.292.948.980.815	2,3,15	2.315.733.488.492	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	105.897.806.608	2,3,16	103.660.396.585	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	460.517.491.983	2,3,17	509.133.272.317	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.107.249.105.416		12.242.059.470.471	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	30.102.392.904.085		29.429.727.898.195	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampirkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	332.350.000.000	2,18	269.100.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,20		Trade payables
Pihak ketiga	2.133.174.992.756		1.810.744.681.638	Third parties
Pihak berelasi	79.443.323.857	8d	81.424.796.241	Related parties
Utang lain-lain		2,21		Other payables
Pihak ketiga	883.027.966.014		931.970.929.981	Third parties
Pihak berelasi	-	8e	297.963.762	Related parties
Beban akrual	717.320.114.634	2,22	600.216.924.626	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	174.097.275.998	2	172.293.437.898	benefits liabilities
Utang pajak	335.891.856.003	2,3,23	248.818.958.693	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	-	2,18	53.006.372.373	Bank loans
Liabilitas sewa	18.304.370.115	2,3,16	17.068.218.887	Lease liabilities
Utang pembiayaan	876.248.535	2	807.203.970	Finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>4.674.486.147.912</u>		<u>4.185.749.488.069</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	-	2,18	65.455.500.000	Bank loans
Liabilitas sewa	28.345.815.985	2,3,16	25.063.249.412	Lease liabilities
Utang pembiayaan	891.967.997	2	1.558.060.348	Finance payables
Pinjaman konversi	140.569.740.066	2,19	129.528.764.238	Convertible note
Liabilitas pajak tangguhan, neto	72.010.453.226	2,3	63.080.063.097	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	371.188.907.604	2,3,38	368.359.138.545	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang		2		Other long-term payable
Pihak ketiga	12.510.000.000	42s,42t	-	Third parties
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	Related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>626.016.708.878</u>		<u>653.544.599.640</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>5.300.502.856.790</u>		<u>4.839.294.087.709</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				<i>Share capital - Rp10 par value per share</i>
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				<i>Authorized - 85,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.813.391.540 saham pada 30 September 2025 dan 46.875.122.110 saham pada 31 Desember 2024	468.133.915.400	24	468.751.221.100	<i>Issued and fully paid - 46,813,391,540 shares as of September 30, 2025 and 46,875,122,110 shares as of December 31, 2024</i>
Tambahan modal disetor, neto	(118.294.437.752)	2,25	(29.060.429.594)	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	371.754.255.912	2,26	373.937.488.809	<i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	404.093.822.468	24	371.687.456.205	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	23.904.927.752.783	24	22.941.791.293.036	<i>Unappropriated</i>
Saham treasuri - 1.497.441.430 saham pada 30 September 2025 dan 923.657.900 saham pada 31 Desember 2024	(2.180.734.822.142)	2,24	(1.462.394.857.000)	<i>Treasury stock - 1,497,441,430 shares as of September 30, 2025 and 923,657,900 shares as of December 31, 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	116.136.041.496	2	81.662.254.669	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	64.730.799.465	2	97.392.024.421	<i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(54.887.016.236)	2,3	(54.887.016.236)	<i>Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net</i>
Sub-total	22.975.860.311.394		22.788.879.435.410	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.826.029.735.901	2	1.801.554.375.076	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	24.801.890.047.295		24.590.433.810.486	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30.102.392.904.085		29.429.727.898.195	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	25.988.296.571.671	2,8,28,29	24.238.762.731.250	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(15.431.048.482.017)	2,8,28,30	(14.721.787.709.511)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.557.248.089.654		9.516.975.021.739	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.733.096.698.705)	2,28,31	(5.048.821.010.429)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi dan pengembangan	(1.172.068.370.581)	2,28,32	(1.148.357.738.062)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	(345.397.608.315)	2,28,33	(317.511.602.092)	Research and development expenses
Beban operasi lainnya	107.773.606.617	2,8,28,37	39.981.363.106	Other operating income
Penghasilan bunga	(88.526.751.040)	2,28,36	(51.696.471.265)	Other operating expenses
Beban bunga dan keuangan	138.768.591.112	2,28,35	129.401.556.122	Interest income
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(40.854.531.729)	2,28,34	(50.481.708.146)	Interest expense and financial charges
	53.280.529.607	2,13,23,28	22.550.294.857	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.477.126.856.620		3.092.039.705.830	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(782.358.831.646)	2,3,23,28	(695.705.504.166)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	2.694.768.024.974		2.396.334.201.664	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	-		-	Item that will be not reclassified to profit or loss:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(32.661.224.956)	2,7,12	(6.857.959.127)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	21.382.765.717	2	(8.489.781.396)	Differences arising from foreign currency translation
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(11.278.459.239)		(15.347.740.523)	Other comprehensive loss after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.683.489.565.735		2.380.986.461.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Period Ended September 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.631.345.328.770	2,28,44	2.378.379.096.789	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	63.422.696.204	2,28	17.955.104.875	Non-controlling interests
Total	2.694.768.024.974		2.396.334.201.664	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.633.157.890.641		2.363.031.356.266	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	50.331.675.094		17.955.104.875	Non-controlling interests
Total	2.683.489.565.735		2.380.986.461.141	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	57,79	2,24,44	51,34	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal			Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net			Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Labanya Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, Neto/ Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets, Net	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net			Sub-total/ Sub-total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	468.751.221.100	(34.118.673.814)	377.208.986.365	344.019.975.805	21.162.752.455.815	(1.003.973.113.000)	40.083.774.764	98.336.566.747	(34.204.690.725)	21.418.856.503.057	1.701.165.507.158	23.120.022.010.215	Balance as of December 31, 2023
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	24	-	-	27.667.480.400	(27.667.480.400)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	24	-	-	-	(1.453.128.785.410)	-	-	-	(1.453.128.785.410)	(46.692.280.901)	-	(1.499.821.066.311)	Distribution of cash dividends
Dividen atas saham treasuri	24	-	-	-	19.198.476.700	-	-	-	19.198.476.700	-	-	19.198.476.700	Dividends from treasury stock
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	26	-	-	(21.475.513)	-	-	-	-	(21.475.513)	202.322.513	-	180.847.000	Sale of subsidiary shares to third party
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.851.662.930	-	55.851.662.930	Acquisition of a subsidiary
Penarikan kembali saham	24	-	-	-	-	(165.700.369.500)	-	-	(165.700.369.500)	-	-	(165.700.369.500)	Buy back of shares
Penjualan saham treasuri	25	-	1.025.300.000	-	-	-	-	-	1.025.300.000	-	-	1.025.300.000	Sale of treasury stock
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	2.378.379.096.789	-	-	(8.489.781.396)	(6.857.959.127)	2.363.031.356.266	17.955.104.875	-	2.380.986.461.141	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2024	468.751.221.100	(33.093.373.814)	377.187.510.852	371.687.456.205	22.079.533.763.494	(1.169.673.482.500)	31.593.993.368	91.478.607.620	(34.204.690.725)	22.183.261.005.600	1.728.482.316.575	23.911.743.322.175	Balance as of September 30, 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	468.751.221.100	(29.060.429.594)	373.937.488.809	371.687.456.205	22.941.791.293.036	(1.462.394.857.000)	81.662.254.669	97.392.024.421	(54.887.016.236)	22.788.879.435.410	1.801.554.375.076	24.590.433.810.486	Balance as of December 31, 2024
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	24	-	-	32.406.366.263	(32.406.366.263)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh dari modal treasuri	-	(617.305.700)	(89.234.008.158)	-	-	89.851.313.858	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of issued and fully paid shares capital from treasury stock
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	26	-	-	(2.183.232.897)	-	-	-	-	(2.183.232.897)	15.383.232.897	-	13.200.000.000	Sale of subsidiary shares to third party
Pembagian dividen kas	24	-	-	-	(1.685.282.095.440)	-	-	-	(1.685.282.095.440)	(53.047.825.118)	-	(1.738.329.920.558)	Distribution of cash dividends
Dividen atas saham treasuri	24	-	-	-	49.479.592.680	-	-	-	49.479.592.680	-	-	49.479.592.680	Dividends from treasury stock
Penarikan kembali saham	24	-	-	-	-	(808.191.279.000)	-	-	(808.191.279.000)	-	-	(808.191.279.000)	Buy back of shares
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.808.277.952	-	11.808.277.952	Adjustment
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	2.631.345.328.770	-	-	34.473.786.827	(32.661.224.956)	2.633.157.890.641	50.331.675.094	-	2.683.489.565.735	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2025	468.133.915.400	(118.294.437.752)	371.754.255.912	404.093.822.468	23.904.927.752.783	(2.180.734.822.142)	116.136.041.496	64.730.799.465	(54.887.016.236)	22.975.860.311.394	1.826.029.735.901	24.801.890.047.295	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended September 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	28.144.439.019.148		26.650.276.155.176	Cash receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(16.244.874.230.163)		(14.802.409.365.901)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas ke karyawan	(2.597.734.798.376)		(2.544.907.679.136)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.301.829.990.609		9.302.959.110.139	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	106.137.177.216		6.971.198.480	Receipt of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(613.118.498.890)		(635.635.748.491)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(6.618.376.550.602)		(5.147.683.420.643)	Payments for other operating expenses, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.176.472.118.333		3.526.611.139.485	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	204.615.682.454	14	41.448.056.217	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga	114.689.397.377		101.029.782.807	Interest income received
Penerimaan dividen kas	24.931.829.952		1.719.892.398	Cash dividends received
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	-		30.409.000.000	Withdrawal of other current financial assets
Perolehan aset tetap	(505.750.501.483)	28	(672.462.628.399)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(65.304.000.000)	13	-	Placement of investment in an associate
Perolehan aset takberwujud	(36.124.677.640)		(288.086.627.080)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(10.268.042.930)		(22.641.736.101)	Acquisitions of right-of-use assets
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	13.200.000.000	26	180.847.000	Sale of subsidiary shares to third party
Akuisisi entitas anak	-		(177.275.721.045)	Acquisitions of a subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(260.010.312.270)		(985.679.134.203)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	811.589.716.286	39	777.276.561.940	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(1.635.802.502.760)		(1.433.930.308.710)	Payments of cash dividend: Company
Entitas anak	(53.047.825.118)		(46.692.280.901)	Subsidiaries
Pembayaran saham treasury	(808.191.279.000)		(167.763.569.500)	Payments for treasury stock
Pembayaran utang bank jangka pendek	(748.339.716.286)	39	(579.476.561.940)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(118.461.872.373)	39	(182.640.719.343)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(33.911.253.003)		(46.850.181.991)	Payments of interest expense and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	(17.220.969.565)	39	(20.846.220.619)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(597.047.786)	39	(596.143.125)	Payments of finance payables
Penerimaan pinjaman konversi	-	39	126.368.000.000	Proceeds from convertible note
Penerimaan dari penjualan saham treasury	-	24	3.088.500.000	Proceeds from sale of treasury stock
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.603.982.749.605)		(1.572.062.924.189)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Period Ended September 30, 2025
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2025	Catatan/ Notes		2024
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(687.520.943.542)		968.869.081.093	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	12.122.241.315		(26.910.950.373)	<i>Net Effect on Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.723.293.839.405		3.232.420.596.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.047.895.137.178	4	4.174.378.727.489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 47				<i>Supplemental cash flows information is presented in Note 47</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 194 tanggal 23 Desember 2020, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001794.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Januari 2021.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

PT Bina Arta Charisma, PT Diptanala Bahana, PT Gira Sole Prima, PT Ladang Ira Panen, PT Lucasta Murni Cemerlang dan PT Santa Seha Sanadi adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 3 of Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967 and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 194 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 23, 2020, regarding the changes in the Company's purpose, objectives and scope of activities to comply with the Indonesian Standard Industrial Classification. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001794.AH.01.02.Tahun 2021 dated January 12, 2021.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, pharmaceutical, trading and representative. Currently, the Company is primarily engaged in the development, manufacturing and trading of pharmaceutical products including human medicines and consumer health products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, while its production plant is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Bina Arta Charisma, PT Diptanala Bahana, PT Gira Sole Prima, PT Ladang Ira Panen, PT Lucasta Murni Cemerlang and PT Santa Seha Sanadi are the parent entities of the Company.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ April 23, 1992 22 Mei 1992/ May 22, 1992	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ November 10, 1992 17 November 1992/ November 17, 1992	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994 18 Juli 1994/ July 18, 1994	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994 18 Juli 1994/ July 18, 1994	Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ December 19, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering up to September 30, 2025 is as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ December 16, 2005	Additional issuance of shares in connection with merger transaction
Perubahan nilai nominal saham dari Rp50 menjadi Rp10 per saham (stock split)	40.624.057.688	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 per share (stock split)
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (modal treasury)	(3.904.950.000)	31 Oktober 2013/ October 31, 2013	Withdrawal of issued and fully paid shares capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (modal treasury)	(61.730.570)	20 April 2025/ April 20, 2025	Withdrawal of issued and fully paid shares capital which have been reacquired as treasury stock
Total	46.813.391.540		Total

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering up to September 30, 2025 is as follows: (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Ronny Hadiana
Komisaris	Santoso Oen
Komisaris	Ferdinand Aryanto
Komisaris	-
Komisaris Independen	Rhenald Kasali
Komisaris Independen	Herijanto Irawan
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawati
Direktur	Setiady
Direktur	Sie Djohan
Direktur	Mulialie
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur	Kartika Setiabudy

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Vidjongtius	President Commissioner
	Santoso Oen	Commissioner
	Ronny Hadiana	Commissioner
	Ferdinand Aryanto	Commissioner
	Lilis Halim	Independent Commissioner
	Rhenald Kasali	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Bernadette Ruth Irawati	President Director
	Setiady	Director
	Sie Djohan	Director
	Mulialie	Director
	Jos Iwan Atmadjaja	Director
	Kartika Setiabudy	Director

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Herijanto Irawan
Anggota	Haryo Suparmun
Anggota	Dianawati Sugiarto

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Maria Teresa Fabiola

Perusahaan memiliki unit audit internal yang melapor langsung kepada Presiden Direktur dan bertanggung jawab untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 12.784 dan 12.903 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Farmasi/ Pharmaceutical:</u>							
PT Bintang Toedjoe - Bintang Toedjoe (1)	Farmasi dan Obat Tradisional/ Pharmaceutical and Traditional Medicine	Jakarta	1949	100,00	100,00	1.730.602	1.734.309
PT Hexpharm Jaya Laboratories - Hexpharm (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Bekasi	1995	100,00	100,00	1.308.747	1.113.752

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Audit Committee</u>
	Lilis Halim	Chairman
	Haryo Suparmun	Member
	Dianawati Sugiarto	Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") have a combined total of 12,784 and 12,903 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
				%	%		
Farmasi: (lanjutan)/ Pharmaceutical: (continued)							
PT Saka Farma Laboratories - Saka (1) (d)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	875.383	810.793
PT Finusolprima Farma Internasional - Finusolprima (1) (i)	Farmasi/ Pharmaceutical	Bekasi	1981	100,00	100,00	725.022	533.087
PT Bifarma Adiluhung - Bifarma (1)	Jasa Pemeriksaan Kesehatan dan Penjualan Alat Laboratorium Farmasi dan Kedokteran/ Health Screening Services and Trading of Laboratory Pharmaceutical and Medical Devices	Jakarta	1997	100,00	100,00	153.189	107.147
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - Innogene (9)	Agen dan Perwakilan Produk Bioteknologi/ Agent and Representative for Biotechnology Products	Singapura/ Singapore	2004	55,46	55,46	171.019	182.407
PT Dankos Farma - Danfar (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	100,00	100,00	727.071	646.349
PT Pharma Metric Labs. - PML (1)	Jasa Pengujian Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan/ Research and Development of Science Laboratory Testing Service	Jakarta	2006	81,64	81,64	59.386	51.174
PT Kalbio Global Medika - KGM (9)	Farmasi/ Pharmaceutical	Bekasi	2019	55,46	55,46	958.185	1.014.739
PT KalGen DNA - KalGen (4)	Penjualan Alat Laboratorium dan Produk Alat Kesehatan/ Trading of Laboratory Equipment and Medical Devices	Jakarta	2013	100,00	100,00	31.558	11.574

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Farmasi: (lanjutan)/ Pharmaceutical: (continued)							
PT Kalbe Genexine Biologics - KGB (1)	Farmasi dan Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi/ Pharmaceutical and Biotechnology Research and Development	Jakarta	2024	55,46	55,46	2.922.189	3.013.916
PT Innolab Sains Internasional - ISI (1)	Pelayanan Kesehatan/ Health Service	Jakarta	2016	60,00	60,00	121.671	108.679
PT Global Onkolab Farma - GOF (1) (a)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2019	100,00	100,00	823.915	712.711
Kalbe Myanmar Company Ltd. - KMC (3)	Farmasi/ Pharmaceutical	Myanmar	2021	100,00	100,00	551.828	434.286
PT Forsta Kalmedic Global - FKG (8)	Industri Peralatan Kedokteran, Kedokteran Gigi, Perlengkapan lainnya dan Jasa Kalibrasi/ Medical Equipment Industry, Dental Equipment, Other Equipment and Calibration Services	Jakarta	2021	91,98	92,18	147.859	143.398
Kalbe Lanka Pvt. Ltd. - KLK (3)	Farmasi/ Pharmaceutical	Sri Lanka	2021	100,00	100,00	15.954	10.957
PT Kalbe Biotek Indonesia - KBI (1) (g)	Perusahaan Induk dan Konsultan Manajemen/ Holding Company and Management Consultant	Jakarta	-****)	-	100,00	-	12
PT Agroveta Husada Dharma - AHD (1)	Industri Obat Hewan/ Veterinary Medicine Industry	Jakarta	2021	100,00	100,00	203.334	138.466
PT Kalventis Sinergi Farma - KSF (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1976	100,00	100,00	851.956	846.578
PT Global Usadha Arana - GUA (10)	Pertanian Tanaman, Perdagangan Besar serta Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan/ Crop Farming, Wholesale Trading and Scientific Research and Development	Jakarta	2023	100,00	100,00	6.473	7.301

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Makanan dan Minuman Kesehatan:/</u> <u>Health Foods and Beverages:</u>							
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (1)	Makanan dan Minuman Kesehatan/ Health Food and Beverages	Jakarta	1982	100,00	100,00	5.130.252	4.969.468
PT Kalbe Morinaga Indonesia - KMI (5)	Pengolahan Produk Susu/ Milk Products Processing	Jakarta	2007	70,00	70,00	346.766	349.813
PT Hale International - Hale (1)	Minuman Kesehatan/ Health Beverages	Bogor	2012**)	100,00	100,00	19.711	24.181
PT Kalbe Milko Indonesia - KAMI (5)	Pengolahan Produk Susu/ Milk Products Processing	Bogor	2016	51,00	51,00	103.790	105.856
PT Global Vita Nutritech - GVN (5)	Industri Premix/ Premix Industry	Jakarta	2018	100,00	100,00	40.273	33.708
<u>Distribusi dan Logistik:/</u> <u>Distribution and Logistic:</u>							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. - EPMT (1)	Distribusi Obat-Obatan, Barang Konsumsi, Peralatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Dagang Lainnya/ Distribution of Pharmaceutical Products, Consumer Products, Medical Equipment, Cosmetics and Other Trading Products	Jakarta	1993	91,98	92,18	12.227.287	11.487.397
PT Tri Sapta Jaya - TSJ (2) (h)	Distribusi Produk Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan/ Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Equipment	Jakarta	1980	91,98	92,18	636.703	604.493
PT Millenia Dharma Insani - MDI (2)	Apotek dan Klinik Pelayanan Kesehatan/ Drugstore and Health Care Clinics	Jakarta	2003	91,98	92,18	77.639	59.236

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 dan
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 and
 For the Period then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
				%	%		
Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/ Distribution and Logistic: (continued)							
PT Enseval Medika Prima - EMP (2)	Perdagangan Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Laboratorium/ Trading of Medical And Laboratory Equipment and Supplies	Jakarta	2008	91,98	92,18	843.861	879.123
PT Global Chemindo Megatrading - GCM (2) (j)	Penjualan Bahan Baku Obat-obatan/ Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products	Jakarta	2008	91,98	92,18	1.619.500	1.548.121
PT Global Karsa Medika - GKM (7)	Perdagangan Besar Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman/ Wholesale Trading of Pharmaceuticals, Medical Equipment, Food and Beverages	Jakarta	-*)	91,98	92,18	3.274	3.224
PT Renalmed Tiara Utama - RTU (2)	Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ Trading of Consumable Products for Hemodialysis Therapy	Jakarta	2008	91,98	92,18	207.333	199.059
Kalbe International Pte. Ltd. - KI (1) (c)	Pemasaran Produk Farmasi, Kesehatan dan Nutrisi/ Wholesale of Pharmaceutical, Consumer Health and Nutrition Products	Singapura/ Singapore	2007	100,00	100,00	2.121.523	1.772.862
PT Karsa Lintas Buwana - KLB (1)	Jasa E-Commerce, Media Online dan Layanan Antar/ E-Commerce, Online Media and Home Delivery Services	Jakarta	2013	100,00	100,00	208.595	247.285

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
				%	%		
<u>Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/</u> <u>Distribution and Logistic: (continued)</u>							
Kalbe Malaysia Sdn., Bhd. - <i>Kalbe Malaysia</i> (3) (e)	Pemasaran Produk Farmasi dan Kesehatan/ <i>Wholesale of Pharmaceutical and Medical Products</i>	Malaysia	2014	100,00	100,00	178.294	150.927
PT Medika Renal Citraprima - <i>MRC</i> (2)	Klinik Cuci Darah dan Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ <i>Hemodialysis Clinic and Trading of Consumable Products For Hemodialysis Therapy</i>	Jakarta	2016	91,98	92,18	31.547	31.988
PT Medika Komunitas Teknologi - <i>MKT</i> (6) (k)	Perdagangan Eceran, Jasa E-Commerce, Web Portal, Iklan dan Media Online/ <i>Retail Trading, E-Commerce, Advertising and Online Media Services</i>	Jakarta	2016	100,00	100,00	11.699	12.941
PT Cakra Radha Mustika - <i>CRM</i> (6) (f)	Jasa E-Commerce, Web Portal dan Pemasaran Digital/ <i>E-Commerce, Web Portal and Digital Marketing Services</i>	Jakarta	2017	100,00	100,00	80.211	98.071
PT Karya Hasta Dinamika - <i>KHD</i> (6)	Jasa E-Commerce, Web Portal dan Layanan Antar/ <i>E-Commerce, Web Portal and Home Delivery Services</i>	Jakarta	2017	100,00	100,00	1.020	2.522
PT Emos Global Digital - <i>EGD</i> (2)	Perdagangan dan Usaha Jasa Informasi melalui Portal Web dan/atau Platform Digital/ <i>Trading and Business Information Services through Web Portals and/or Digital Platforms</i>	Jakarta	2020	95,59	95,70	37.400	28.892

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 September 2025/ September 30, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/</u> <u>Distribution and Logistic: (continued)</u>							
PT Mostrans Global Digilog - MGD (2)	Jasa Layanan Pengangkutan dan Pergudangan dengan menggunakan Platform Digital/ Transportation and Warehousing Services using Digital Platforms	Jakarta	2021	66,22	66,37	94.386	112.473
Kalbe Ecosential International Inc. - KEII (3)	Pemasaran Produk Non Obat Resep/ Wholesale of Non-prescription Drug Products	Filipina/ Philippines	2023	60,00	60,00	201.303	209.939
PT Global Parama Medika - GPM (11)	Perdagangan Besar, Pengangkutan dan Pergudangan serta Informasi dan Komunikasi/ Wholesale Trading, Transportation and Warehousing and Information and Communication	Jakarta	-*)	100,00	100,00	439	444
PT Mitra Ananda Megadistrindo - MAM (2)	Distribusi dan Logistik untuk Barang Konsumsi yang Membutuhkan Penanganan Suhu Dingin/ Distribution and Logistics for Consumer Goods that Require Cold Chain Temperature Handling	Jakarta	2023	46,91	47,01	39.826	49.088
Alliance Pharma Co., Ltd. - Alliance Pharma (3) (b)	Perdagangan (termasuk Ekspor, Impor) Produk Farmasi dan Alat Kesehatan/ Trading (including Export, Import) of Pharmaceuticals Products and Medical Devices	Bangkok	2007 ***)	49,00	49,00	260.552	217.096

*) Pada tanggal 30 September 2025, GKM dan GPM belum memulai kegiatan usaha komersial.

**) Hale menghentikan aktivitas produksinya pada tanggal 1 April 2020.

***) Alliance Pharma diakuisisi pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah dikonsolidasi sejak tanggal 30 Juni 2024.

****) KBI dinyatakan sedang dalam proses likuidasi pada tanggal 24 Juli 2025.

*) As of September 30, 2025, GKM and GPM have not yet commenced their commercial operations.

**) Hale stopped its production activity on April 1, 2020.

***) Alliance Pharma was acquired on June 28, 2024 and has been consolidated since June 30, 2024.

****) KBI is declared to be in the process of liquidation on July 24, 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) EPMT
- (3) KI
- (4) Bifarma
- (5) Sanghiang
- (6) KLB
- (7) GCM
- (8) EMP
- (9) KGB
- (10) B7
- (11) Hexpharm

- (a) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 59 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GOF dari Rp106.000.000.000 menjadi Rp258.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp98.300.000.000 menjadi Rp250.300.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Finusolprima. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084742.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GOF dari Rp258.000.000.000 menjadi Rp408.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp250.300.000.000 menjadi Rp400.300.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

- (b) Pada tanggal 28 Mei 2024, KI dengan Alliance Pharma menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham atas penjualan dan transfer saham Alliance Pharma kepada KI. Setelah penyelesaian pengambilalihan tersebut, kepemilikan KI di Alliance Pharma sebesar 49% dengan wewenang mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari Alliance Pharma. Selisih lebih harga perolehan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dari Alliance Pharma adalah sebesar Rp136.106.085.618 dan telah dicatat sebagai "Goodwill" serta disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

The subsidiaries are directly owned by:

- (1) Company
- (2) EPMT
- (3) KI
- (4) Bifarma
- (5) Sanghiang
- (6) KLB
- (7) GCM
- (8) EMP
- (9) KGB
- (10) B7
- (11) Hexpharm

- (a) Based on Notarial Deed No. 59 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated December 20, 2024, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GOF from Rp106,000,000,000 to Rp258,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of GOF from Rp98,300,000,000 to Rp250,300,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Finusolprima. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0084742.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.

Based on Circular Resolution of Shareholders, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GOF from Rp258,000,000,000 to Rp408,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of GOF from Rp250,300,000,000 to Rp400,300,000,000, which have been issued and fully paid by the Company.

- (b) On May 28, 2024, KI with Alliance Pharma signed the Share Sale and Purchase Agreement for the sale and transfer of Alliance Pharma shares to the KI. Upon completion of the takeover, the ownership of KI in Alliance Pharma is 49% with the authorization to govern the financial and operating policies of Alliance Pharma. The excess of acquisition cost over the fair value of net assets acquired from Alliance Pharma amounted to Rp136,106,085,618 which has been recorded as "Goodwill" and is presented under "Intangible Asset, Net" account in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (b) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Alliance Pharma memutuskan pembagian dividen kas yang berasal dari laba bersih semester 1 tahun 2024 sebesar THB45,96 juta (setara dengan Rp23,15 miliar).

Pembagian dividen ini menyebabkan nilai goodwill yang sebelumnya dicatat sebesar Rp136.106.085.618 berubah menjadi Rp147.451.300.517 pada tanggal 30 September 2025, manajemen berpendapat nilai perubahan ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu perubahan dilakukan pada tahun berjalan.

Karena kompleksitas dalam proses identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, KI menunjuk penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional untuk membantu dalam proses tersebut.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih Alliance Pharma yang dapat diidentifikasi pada tanggal efektif akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET	
Kas di bank	65.264.098.609
Piutang usaha	70.621.384.175
Persediaan	37.398.170.660
Aset lancar lainnya	1.115.577.056
Hubungan dengan pelanggan	163.137.216.070
Aset tetap, neto	5.034.251.654
Aset tidak lancar lainnya	1.793.156.779
TOTAL ASET	344.363.855.003
LIABILITAS	
Utang usaha	40.137.505.459
Liabilitas pajak tangguhan, neto	30.522.156.067
Utang pajak penghasilan	4.574.430.812
Utang dividen	56.392.044.301
Liabilitas lancar lainnya	1.089.648.297
Liabilitas imbalan kerja	7.658.393.138
Liabilitas sewa	850.804.852
TOTAL LIABILITAS	141.224.982.926
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	203.138.872.077
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(103.600.827.808)
Goodwill	147.451.300.517
Pertimbangan harga pembelian	246.989.344.786
Dikurangi kas di bank yang diterima dari entitas anak yang akuisisi	(65.264.098.609)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u>181.725.246.177</u>

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (b) Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on April 30, 2025, the shareholders of Alliance Pharma approved the distribution of cash dividends from net profit for the first half year of 2024 amounting to THB45.96 million (equivalent in Rp23.15 billion).

The distribution of cash dividends has caused the previously recorded goodwill's value of Rp136,106,085,618 to become Rp147,451,300,517 as of September 30, 2025. Management believes that this change is not material to the Group's consolidated financial statements; therefore, the change was made in the current year.

Given the complexity of identifying and valuing the fair value of identifiable assets acquired and assumed liabilities, KI engaged independent valuer who holds a professional qualification to assist in such process.

The fair value of the identifiable assets acquired and assumed liabilities of Alliance Pharma at the effective date of acquisition are as follows:

ASSETS	
Cash in banks	
Trade receivables	
Inventories	
Other current assets	
Customers relationship	
Fixed assets, net	
Other non-current assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Trade payables	
Deferred tax liabilities, net	
Income tax payable	
Dividend payable	
Other current liabilities	
Employee benefit liabilities	
Lease liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
Total identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interest at fair value	
Goodwill	
Purchase price consideration	
Less cash in banks received from the acquisition of a subsidiary	
Net cash out flows from acquisition of a subsidiary	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (c) Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal di KI sebesar AS\$12.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan di KI meningkat dari AS\$39.939.001 menjadi AS\$51.939.001.
- (d) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 60 tanggal 31 Oktober 2024, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Saka dari Rp36.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Saka dari Rp9.000.000.000 menjadi Rp159.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Bintang Toedjoe. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072743.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 November 2024.
- (e) Pada tanggal 5 Desember 2024, Kalbe Malaysia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari AS\$427.171 menjadi AS\$3.123.800.
- (f) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 32 tanggal 16 Juni 2025, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham CRM dari semula sebesar Rp1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp787.710 per lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar CRM turun dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp118.156.500.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh CRM turun dari Rp89.500.000.000 menjadi Rp70.500.045.000. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053753.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 12 Agustus 2025.
- (g) Berdasarkan Akta Notaris Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn., No. 41 tanggal 22 Juli 2025, para pemegang saham sepakat untuk membubarkan dan melikuidasi KBI, efektif terhitung sejak tanggal keputusan sirkuler ditandatangani KBI dinyatakan sedang dalam proses likuidasi. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0028176 tanggal 24 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (c) On July 1, 2024, the Company injected additional capital in KI amounting to US\$12,000,000 which increased the Company's issued and fully paid share capital in KI from US\$39,939,001 to US\$51,939,001.
- (d) Based on Notarial Deed No. 60 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated October 31, 2024, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of Saka from Rp36,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of Saka from Rp9,000,000,000 to Rp159,000,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Bintang Toedjoe. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072743.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 12, 2024.
- (e) On December 5, 2024, Kalbe Malaysia increased its issued and fully paid share capital from US\$427,171 to US\$3,123,800.
- (f) Based on Notarial Deed No. 32 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated June 16, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of CRM's shares from Rp1,000,000 per shares to Rp787,710 per shares. With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of CRM decreased from Rp150,000,000,000 to Rp118,156,500,000 and also the issued and fully paid share capital of CRM decreased from Rp89,500,000,000 to Rp70,500,045,000. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053753.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 12, 2025.
- (g) Based on Notarial Deed No. 41 of Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn., dated July 22, 2025, the shareholders agreed to dissolve and liquidate KBI, effective as of the date of circular resolution was signed KBI is declared to be in the process of liquidation. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0028176 dated July 24, 2025.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (h) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 93 tanggal 31 Juli 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh TSJ dari Rp177.000.000.000 menjadi Rp291.000.000.000 dengan penerbitan saham baru melalui konversi hutang EPMT sebesar Rp114.000.000.000. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan EPMT dan Bifarma di TSJ tetap sebesar masing-masing 99,99% dan 0,01%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0202871 tanggal 1 Agustus 2025.
- (i) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 27 tanggal 14 Agustus 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar FIMA dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh FIMA dari Rp264.577.000.000 menjadi Rp412.077.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0219961 tanggal 20 Agustus 2025.
- (j) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 75 tanggal 29 Agustus 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GCM dari Rp80.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GCM dari Rp80.000.000.000 menjadi Rp210.000.000.000 melalui konversi hutang EPMT sebesar Rp130.000.000.000. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan EPMT dan TSJ di GCM tetap sebesar masing-masing 99,96% dan 0,04%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058462.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 Agustus 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (h) Based on Notarial Deed No. 93 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated July 31, 2025, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of TSJ from Rp177,000,000,000 to Rp291,000,000,000 with issued new shares through EPMT's debt conversion amounting to Rp114,000,000,000. With the aforesaid change, the percentage of ownership of EPMT and Bifarma in TSJ still remain at 99.99% and 0.01%, respectively. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0202871 dated August 1, 2025.
- (i) Based on Notarial Deed No. 27 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated August 14, 2025, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of FIMA from Rp300,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of FIMA from Rp264,577,000,000 to Rp412,077,000,000, which have been issued and fully paid by the Company. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0219961 dated August 20, 2025.
- (j) Based on Notarial Deed No. 75 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated August 29, 2025, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GCM from Rp80,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of GCM from Rp80,000,000,000 to Rp210,000,000,000 through EPMT's debt conversion amounting to Rp130,000,000,000. With the aforesaid change, the percentage of ownership of EPMT and TSJ in GCM still remain at 99.96% and 0.04%, respectively. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058462.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 29, 2025.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(k) Berdasarkan Akta Notaris Michael Yogatama, S.H., M.Kn., notaris pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum, M.Kn., No. 264 tanggal 29 September 2025, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham MKT dari semula sebesar Rp500.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp495.580 per lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar MKT turun dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp792.928.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh MKT turun dari Rp407.500.000.000 menjadi Rp403.897.700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta notaris tersebut masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(k) Based on Notarial Deed No. 264 of Michael Yogatama, S.H., M.Kn., substitute notary of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum, M.Kn., dated September 29, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of MKT's shares from Rp500,000 per shares to Rp495,580 per shares. With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of MKT decreased from Rp800,000,000,000 to Rp792,928,000,000 and also the issued and fully paid share capital of MKT decreased from Rp407,500,000,000 to Rp403,897,700,000. Until the completion date of the financial statement, the said notarial deed was still in the process of obtaining the approval of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 27, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan konsolidasian Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi, berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. Earlier application is permitted and did not have any impact to the consolidated financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan konsolidasian Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard did not have any impact to the consolidated financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in evaluating whether it has power over of an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Entitas anak asing

Akun-akun entitas anak yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasian dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (Rp16.680 per AS\$1 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp16.162 per AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2024).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Foreign subsidiaries

For consolidation purposes, the accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

The consolidated statement of financial position accounts used Bank Indonesia (BI) middle rates of exchange at consolidated statement of financial position date (Rp16,680 to US\$1 as of September 30, 2025 and Rp16,162 to US\$1 as of December 31, 2024).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak asing (lanjutan)

Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan kurs rata-rata BI selama periode berjalan (Rp16.404 per AS\$1 pada periode 2025 dan Rp15.871 per AS\$1 pada periode 2024).

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada entitas anak luar negeri dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Foreign subsidiaries (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income accounts used BI average exchange rates during the period (Rp16,404 to US\$1 in 2025 and Rp15,871 to US\$1 in 2024).

The differences resulting from translation of foreign subsidiaries are recorded as part of Other Comprehensive Income as "Differences Arising from Foreign Currency Translation".

d. Business combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari 1 (satu) tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill
(continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed 1 (one) year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan *call deposit* dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan yang mana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying value less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban pabrikasi berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak atau metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk biaya perolehan persediaan EPMT dan KI yang ditentukan dengan menerapkan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the other parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make sales.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of raw materials and direct labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The cost of inventories is determined using the moving-average or weighted-average method, except for the cost of inventories of EPMT and KI which are determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Difference in inventory costing method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operational policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate are shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 40
Perbaikan kantor disewa	3 - 8
Mesin dan peralatan	2 - 20
Peralatan dan perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan" yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai tercatat neto aset tetap tersebut masing-masing sekitar 0,03% dan 0,04% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated economic useful lives of the fixed assets as follows:

10 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
3 - 8	<i>Leasehold improvements</i>
2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
2 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
2 - 8	<i>Vehicles and transportation equipment</i>
5	<i>Medical equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges" account under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.03% and 0.04% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period of the asset is derecognized.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2k).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2k).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laba rugi sesuai sifat usahanya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai pada akhir setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini diperkuat dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi arus kas yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of 5 (five) or 10 (ten) years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024. In addition, the results of impairment test on the CGUs did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomi merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi tersebut. Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya perolehan piranti lunak

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti lunak disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Beban penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset takberwujud, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license are amortized using the straight-line method over the useful economic life of trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license. Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

m. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years. Software cost is presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

n. Research and development costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset,
- iii) how the intangible asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the intangible asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related intangible asset during the development.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Beban penelitian dan pengembangan (lanjutan)

Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset neto, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Research and development costs (continued)

Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 Euro/Rupiah	19.561	16.851	EUR 1/Rupiah
1 Dolar A.S./Rupiah	16.680	16.162	U.S. Dollar 1/Rupiah
1 Yuan China (CNY)/Rupiah	2.343	2.214	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah
1 Baht Thailand (THB)/Rupiah	517	476	Thailand Baht (THB) 1/Rupiah
1 Filipina Peso (PHP)/Rupiah	287	279	Philippine Peso (PHP) 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. The exchange rates used are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja
karyawan

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit" (PUC).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti neto sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Pension fund and employee benefits liability

The Group has defined benefit retirement plans covering its qualified permanent employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit liability as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan penyisihan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak akan tersedia untuk dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if, it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realized the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

s. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2o.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets (security deposits).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are determined based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 (twelve)-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, pinjaman konversi, utang lain-lain jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities classified as loans and borrowings, recognised at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, convertible note, other long-term payable, lease liabilities and finance payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, bunga akrual dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, sebagai bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak dipisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor, Neto" pada ekuitas.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, dimana besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Treasury stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury stocks, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the equity.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Event after reporting period

Event after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Event after the reporting period that are not adjusting event, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam period pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 23.

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*.
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menetapkan bahwa Grup mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi (Catatan 13) dengan mempertimbangkan, antara lain, kepemilikan Grup (memiliki 20% atau lebih hak suara atas *investee*), dewan perwakilan dan partisipasi atas dewan sub-komite serta pengaturan kontraktual lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Investment in associates

The Group determined that it exercises significant influence over its associates (Note 13) by considering, among others, its ownership interest (holding 20% or more of the voting power of the investee), board representation and participation on board sub-committees and other contractual terms.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 103: Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada entitas anak. Kendaraan dan perlengkapan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda.

Manajemen Grup mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and long-term employee benefits liability (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated economic useful lives, except for certain fixed assets of a subsidiary. Vehicles and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method.

The Group's management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 (two) to 40 (forty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 23.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak belum dikompensasi sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill (lanjutan)

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat didistribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

The Group's management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	20.091.796.698	8.725.185.657
Dolar A.S.	1.015.656.459	1.176.246.879
Mata uang lainnya	7.926.620.009	951.241.283
Sub-total	29.034.073.166	10.852.673.819
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	452.188.775.661	81.271.472.193
PT Bank Central Asia Tbk.	277.312.947.410	200.262.968.923
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	268.604.289.783	17.045.612.302
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	198.438.971.424	211.648.145.241
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	170.463.711.811	115.347.895.658
Citibank N.A., Jakarta	78.950.883.731	45.552.622.950
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	37.518.748.548	7.982.324.045
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	24.999.997.100	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24.074.977.058	15.802.502.368
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.721.540.991	179.260.129.222
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15.162.397.321	4.146.088.185
PT Bank Permata Tbk.	12.486.995.782	27.248.805.369
PT Bank Nationalnobu Tbk.	11.038.428.455	22.933.600.259
PT Bank Mega Tbk.	7.062.584.674	311.576.722
PT Bank HSBC Indonesia Tbk.	6.485.696.149	4.824.171.967
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	5.764.892.849	1.518.989.693
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	5.549.180.068	82.854.268.304
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	4.019.584.769	12.146.468.006
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.441.104.928	7.398.748.861
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.399.320.205	8.361.662.293
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	13.380.567.184	14.953.348.816
Dolar A.S.		
Citibank N.A., Singapura	187.472.266.622	186.841.750.025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	139.393.733.179	190.960.173
Citibank N.A., Jakarta	93.081.702.838	93.149.081.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	55.182.002.480	694.848.179
MUFG Bank, Ltd., Singapura	13.734.433.846	1.575.744.008
PT Bank Central Asia Tbk.	6.789.397.739	5.371.357.195
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	502.448.137	19.880.103.333
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	14.241.736.004	23.249.064.167
Euro		
Citibank N.A., Jakarta	12.251.126.944	3.396.845.103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	5.263.727.834	5.371.749.707
Dolar Singapura		
Citibank N.A., Singapura	17.133.088.311	10.783.750.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	425.874.960	113.741.851

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	Cash on Hand
Rupiah	Rupiah
U.S. Dollar	U.S. Dollar
Other currencies	Other currencies
Sub-total	Sub-total
Cash in banks - third parties	
Rupiah	Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Citibank N.A., Jakarta	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia Tbk.	PT Bank HSBC Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	PT Bank UOB Indonesia Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
Others (each below Rp5 billion)	Others (each below Rp5 billion)
U.S. Dollar	U.S. Dollar
Citibank N.A., Singapura	Citibank N.A., Singapura
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Citibank N.A., Jakarta	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Singapura	MUFG Bank, Ltd., Singapura
PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others (each below Rp5 billion)	Others (each below Rp5 billion)
Euro	Euro
Citibank N.A., Jakarta	Citibank N.A., Jakarta
Others (each below Rp5 billion)	Others (each below Rp5 billion)
Singapore Dollar	Singapore Dollar
Citibank N.A., Singapura	Citibank N.A., Singapura
Others (each below Rp5 billion)	Others (each below Rp5 billion)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang lainnya		
MUFG Bank, Ltd., Yangon	83.578.225.118	65.960.424.949
Ayeyarwady Bank Public Company Limited, Yangon	77.733.531.075	39.386.854.408
Standard Bank, Johannesburg	41.441.427.007	22.855.467.908
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	41.070.104.959	32.020.075.691
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	19.102.426.082	3.310.489.964
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok	19.037.266.068	9.203.820.170
Bank of Ayudhya Public Company Limited, Bangkok	9.109.286.854	24.818.750.385
Metrobank, Manila	8.822.145.104	2.232.810.880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	26.484.113.102	13.385.223.438
Sub-total	2.512.915.660.164	1.624.664.314.829
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	220.976.297.215	182.650.840.108
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	200.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	173.400.000.000	248.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	100.000.000.000	55.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	93.297.983.978	154.191.563.735
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	64.400.000.000	220.100.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	64.134.293.756	64.128.739.956
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24.592.011.795	871.716.765.042
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	16.611.182.970	180.301.085.497
PT Bank Central Asia Tbk.	12.121.929.956	20.121.929.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.940.466.715	14.739.923.998
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	108.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	128.800.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000	50.100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	100.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	50.000.000.000
Citibank N.A., Jakarta	-	43.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	40.038.511.736
Dolar A.S.		
PT Bank KEB Hana Indonesia	233.520.000.000	161.620.000.000
Citibank N.A., Singapura	91.740.000.000	16.162.000.000
PT Bank Mega Tbk.	88.404.000.000	24.498.908.785
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	41.700.000.000	122.078.605.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.401.540.240	126.429.170.864
EFG Bank AG, Singapura	19.414.893.499	18.311.402.966
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	103.622.694.031

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)

Other currencies
MUFG Bank, Ltd., Yangon
Ayeyarwady Bank Public Company Limited, Yangon
Standard Bank, Johannesburg
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok
Bank of Ayudhya Public Company Limited, Bangkok
Metrobank, Manila

Others (each below Rp5 billion)

Sub-total

Cash equivalents - call and time deposits - third parties

Rupiah
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BTPN Syariah Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank KEB Hana Indonesia

U.S. Dollar

PT Bank KEB Hana Indonesia
Citibank N.A., Singapura
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
EFG Bank AG, Singapura
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan)		
Baht Thailand		
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	17.717.803.724	9.165.708.280
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok	10.344.200.000	-
Government Savings Bank, Bangkok	-	23.799.000.000
Sub-total	1.505.945.403.848	3.087.776.850.757
Total	4.047.895.137.178	4.723.293.839.405

Suku bunga per tahun untuk call deposit dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September dan 31 Desember/ Period Ended September 30 and December 31	
	2025	2024
Rupiah	1,90% - 6,60%	1,90% - 7,00%
Dolar A.S.	3,50% - 5,25%	4,30% - 5,30%
Baht Thailand	1,82%	1,82%

5. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 8a)		
Pelanggan dalam negeri	59.140.520.581	52.647.252.874
Pelanggan luar negeri	1.227.422.820	-
Sub-total	60.367.943.401	52.647.252.874
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	4.927.158.512.387	4.284.908.741.145
Pelanggan luar negeri	677.375.467.506	570.188.279.899
Sub-total	5.604.533.979.893	4.855.097.021.044
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(43.253.164.414)	(43.196.403.398)
Pihak ketiga, neto	5.561.280.815.479	4.811.900.617.646
Piutang Usaha, Neto	5.621.648.758.880	4.864.547.870.520

Jangka waktu kredit kepada pelanggan berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	Cash equivalents - call and time deposits - third parties (continued)
	<i>Thailand Baht</i>
	<i>Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok</i>
	<i>Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok</i>
	<i>Government Savings Bank, Bangkok</i>
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Interest rates per annum on call and time deposits are as follows:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of this account are as follows:

	Related parties (Note 8a)
	<i>Domestic customers</i>
	<i>Foreign customers</i>
Sub-total	Sub-total
	<i>Third parties</i>
	<i>Domestic customers</i>
	<i>Foreign customers</i>
Sub-total	Sub-total
	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
	<i>Third parties, net</i>
Trade Receivables, Net	Trade Receivables, Net

Customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	43.196.403.398	32.039.889.355	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	726.146.479	18.316.007.164	<i>Additional allowance during the period</i>
Penghapusan dan pembalikan selama periode berjalan, neto	(669.385.463)	(7.159.493.121)	<i>Write-off and reversal during the period, net</i>
Saldo akhir periode	43.253.164.414	43.196.403.398	<i>Balance at end of period</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain dari pihak ketiga atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok, pinjaman ke karyawan dan klaim kegiatan pemasaran. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8b.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain.

Jangka waktu kredit piutang lain-lain berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur.

Piutang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari unit reksadana.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Surat-surat berharga - pihak ketiga Tersedia untuk dijual			<i>Marketable securities - third parties Available-for-sale</i>
Unit reksadana	127.000.000.000	127.000.000.000	<i>Mutual funds unit</i>
Laba belum direalisasi	25.316.338.302	16.138.050.660	<i>Unrealized gain</i>
Total	152.316.338.302	143.138.050.660	<i>Total</i>

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in balance of allowance for expected credit losses of trade receivables is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	43.196.403.398	32.039.889.355	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	726.146.479	18.316.007.164	<i>Additional allowance during the period</i>
Penghapusan dan pembalikan selama periode berjalan, neto	(669.385.463)	(7.159.493.121)	<i>Write-off and reversal during the period, net</i>
Saldo akhir periode	43.253.164.414	43.196.403.398	<i>Balance at end of period</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the Group's management is of the opinion that the above allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of other receivables from third parties for operational expense claims to be borne by the suppliers, loans to employees and claims for marketing activities. The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8b.

Based on the result of review for impairment at the end of the period, the Group's management has the opinion that all of the other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses on other receivables is not considered necessary.

Other receivables credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual funds unit.

The details of this account are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Grup menempatkan investasi dalam reksa dana yang diterbitkan oleh PT Bahana TWC Investment Management pada periode 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahana Provident Fund	127.000.000.000	127.000.000.000

Laba belum direalisasi dari aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar Rp9.178.287.642 dan Rp7.043.793.666 pada periode 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Alpen Agungraya (AAR)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Group placed investment in mutual funds issued by PT Bahana TWC Investment Management in 2025 and 2024 with details as follows:

Unrealized gain from other current financial assets amounted to Rp9,178,287,642 and Rp7,043,793,666 in 2025 and 2024, respectively, and is presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Kinarya Loka Buana (KLA)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
Orange Kalbe Limited (OKL)	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan bahan baku, utang usaha, utang lain-lain dan pembelian barang jadi/ Trade receivables, other receivables, sale of raw materials, trade payables, other payables and purchase of finished goods
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka panjang, pembelian barang jadi, jasa pemasangan iklan dan pendapatan lain-lain/ Trade receivables, other receivables, trade payables, other long-term payable, purchase of finished goods, advertising service and other income
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Entitas asosiasi/ Associate	Utang usaha dan pembelian bahan baku/ Trade payables and purchase of raw materials
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain/ Other receivables and other income
Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe)	Dana Pensiun Pemberi Kerja/ Employer Pension Fund	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Retirement Plans

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
EAT	13.893.775.098	11.416.724.555
PKS	12.742.158.071	9.964.461.721
AAR	11.639.469.570	12.083.880.263
RSM	9.305.957.050	8.237.093.563
KSM	4.518.186.260	4.109.134.008
RKI	3.539.158.563	3.510.771.162
OKL (AS\$73.587 periode 2025)	1.227.422.820	-
KLA	1.135.804.916	999.312.045
CMP	1.111.226.944	857.576.037
BHG	1.086.580.886	1.246.383.489
MKK	113.886.067	31.964.539
KBN	54.317.156	189.951.492
Total	60.367.943.401	52.647.252.874
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,20%	0,18%

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	7.824.707.172	5.653.423.275
OKL (AS\$9.797 periode 2025 dan AS\$12.730 periode 2024)	163.418.464	205.737.420
LPI	12.000.000	-
Total	8.000.125.636	5.859.160.695
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,03%	0,02%

c. Penjualan Neto

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Bahan baku</u>		
OKL (AS\$73.436 periode 2025 dan AS\$18.311 periode 2024)	1.204.644.069	290.613.125
<u>Barang jadi</u>		
EAT	47.506.427.721	38.697.454.384
PKS	43.978.034.798	35.346.190.411
AAR	43.627.139.427	39.589.130.500
RSM	30.157.401.747	25.845.663.956
KSM	16.188.753.170	14.255.556.231
RKI	7.558.497.327	8.436.112.330
KLA	4.183.742.736	4.369.906.204
BHG	3.739.095.688	4.290.362.808
CMP	3.525.928.264	4.760.490.964
MKK	405.974.784	569.800.854

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
EAT	13.893.775.098	11.416.724.555
PKS	12.742.158.071	9.964.461.721
AAR	11.639.469.570	12.083.880.263
RSM	9.305.957.050	8.237.093.563
KSM	4.518.186.260	4.109.134.008
RKI	3.539.158.563	3.510.771.162
OKL (US\$73,587 in 2025)	1.227.422.820	-
KLA	1.135.804.916	999.312.045
CMP	1.111.226.944	857.576.037
BHG	1.086.580.886	1.246.383.489
MKK	113.886.067	31.964.539
KBN	54.317.156	189.951.492
Total	60.367.943.401	52.647.252.874
Percentage to total consolidated assets	0,20%	0,18%

b. Other receivables (Note 6)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	7.824.707.172	5.653.423.275
OKL (AS\$9,797 in 2025 and US\$12,730 in 2024)	163.418.464	205.737.420
LPI	12.000.000	-
Total	8.000.125.636	5.859.160.695
Percentage to total consolidated assets	0,03%	0,02%

c. Net Sales

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Raw materials</u>		
OKL (US\$73,436 in 2025 and US\$18,311 in 2024)	1.204.644.069	290.613.125
<u>Finished goods</u>		
EAT	47.506.427.721	38.697.454.384
PKS	43.978.034.798	35.346.190.411
AAR	43.627.139.427	39.589.130.500
RSM	30.157.401.747	25.845.663.956
KSM	16.188.753.170	14.255.556.231
RKI	7.558.497.327	8.436.112.330
KLA	4.183.742.736	4.369.906.204
BHG	3.739.095.688	4.290.362.808
CMP	3.525.928.264	4.760.490.964
MKK	405.974.784	569.800.854

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Penjualan Neto (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Lain-lain</u> KBN	642.456.563	823.520.634
Total	202.718.096.294	177.274.802.401
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,78%	0,73%

d. Utang usaha (Catatan 20)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	KBN	72.724.774.717
OKL (AS\$301.071 periode 2025 dan AS\$182.915 periode 2024)	5.021.868.106	2.956.278.113
GSS (AS\$80.147 dan CNY153.576 periode 2025 dan AS\$466.078 periode 2024)	1.696.681.034	7.532.746.113
Total	79.443.323.857	81.424.796.241
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,50%	1,68%

e. Utang lain-lain (Catatan 21)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	OKL (AS\$18.436 periode 2024)	-
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,01%

f. Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Bahan baku</u> GSS (AS\$502.285 dan CNY4.229.364 periode 2025 dan AS\$440.220 periode 2024)	17.848.599.980	6.986.730.817
<u>Barang jadi</u> KBN	412.413.748.131	310.214.817.999
OKL (AS\$2.219.220 periode 2025 dan AS\$995.697 periode 2024)	36.404.084.516	15.802.711.161
Total	466.666.432.627	333.004.259.977
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	3,02%	2,26%

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Net Sales (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Lain-lain</u> KBN	642.456.563	823.520.634
Total	202.718.096.294	177.274.802.401
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,78%	0,73%

d. Trade payables (Note 20)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	KBN	72.724.774.717
OKL (US\$301,071 in 2025 and US\$182,915 in 2024)	5.021.868.106	2.956.278.113
GSS (US\$80,147 and CNY153,576 in 2025 and US\$466,078 in 2024)	1.696.681.034	7.532.746.113
Total	79.443.323.857	81.424.796.241
Persentase terhadap total konsolidasi liabilitas	1,50%	1,68%

e. Other payables (Note 21)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	OKL (US\$18,436 in 2024)	-
Persentase terhadap total konsolidasi liabilitas	0,00%	0,01%

f. Purchase

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Bahan baku</u> GSS (US\$502,285 and CNY4,229,364 in 2025 and US\$440,220 in 2024)	17.848.599.980	6.986.730.817
<u>Barang jadi</u> KBN	412.413.748.131	310.214.817.999
OKL (US\$2,219,220 in 2025 and US\$995,697 in 2024)	36.404.084.516	15.802.711.161
Total	466.666.432.627	333.004.259.977
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasi	3,02%	2,26%

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Utang lain-lain jangka panjang

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	499.824.000	499.824.000
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,01%

h. Pendapatan lain-lain

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Sewa</u>		
KBN	1.499.472.000	1.499.472.000
LPI	20.000.000	-
Total	1.519.472.000	1.499.472.000
Persentase terhadap total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	1,41%	3,75%

i. Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) Perusahaan yang merupakan imbalan jangka pendek masing-masing sebesar Rp28,63 miliar dan Rp33,21 miliar pada periode 2025 dan 2024.

9. PERSEDIAAN, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahan baku dan kemasan	1.602.603.854.765	1.559.789.652.826
Barang dalam proses (Catatan 30)	168.141.846.072	203.456.356.192
Barang jadi (Catatan 30)	2.630.835.010.020	2.357.701.068.911
Barang dagangan (Catatan 30)	2.399.760.601.999	2.309.585.154.135
Bahan baku dalam perjalanan	123.219.104.047	52.365.202.264
Suku cadang dan lain-lain	96.701.609.847	89.147.103.749
Total	7.021.262.026.750	6.572.044.538.077
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(35.216.795.553)	(70.413.334.865)
Persediaan, Neto	6.986.045.231.197	6.501.631.203.212

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

g. Other long-term payable

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	499.824.000	499.824.000
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,01%

h. Other income

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
<u>Rent</u>		
KBN	1.499.472.000	1.499.472.000
LPI	20.000.000	-
Total	1.519.472.000	1.499.472.000
Persentase terhadap total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	1,41%	3,75%

i. The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company which consist of short-term employee benefits amounted to Rp28.63 billion and Rp33.21 billion in 2025 and 2024, respectively.

9. INVENTORIES, NET

The details of this account are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahan baku dan kemasan	1.602.603.854.765	1.559.789.652.826
Barang dalam proses (Catatan 30)	168.141.846.072	203.456.356.192
Barang jadi (Catatan 30)	2.630.835.010.020	2.357.701.068.911
Barang dagangan (Catatan 30)	2.399.760.601.999	2.309.585.154.135
Bahan baku dalam perjalanan	123.219.104.047	52.365.202.264
Suku cadang dan lain-lain	96.701.609.847	89.147.103.749
Total	7.021.262.026.750	6.572.044.538.077
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(35.216.795.553)	(70.413.334.865)
Persediaan, Neto	6.986.045.231.197	6.501.631.203.212

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	70.413.334.865	103.648.159.657	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	257.037.740.075	505.374.208.330	<i>Additional provision during the period</i>
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(292.234.279.387)	(538.609.033.122)	<i>Inventory written-off during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>35.216.795.553</u>	<u>70.413.334.865</u>	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Asuransi Central Asia, *Hollard Insurance Company, Ceylinco General Insurance Ltd. dan BPI/MS Insurance Corporation*, pihak ketiga, dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp7,51 triliun, LKR11 juta, ZAR12,63 juta dan PHP250,50 juta pada tanggal 30 September 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	39.489.941.480	17.174.809.085	<i>Insurance</i>
Uang muka iuran pensiun (Catatan 38)	26.358.161.428	-	<i>Advances for pension contribution (Note 38)</i>
Sewa	9.763.078.624	8.578.722.374	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	20.315.844.583	19.499.246.111	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Total	<u>95.927.026.115</u>	<u>45.252.777.570</u>	<i>Total</i>

9. INVENTORIES, NET (continued)

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	70.413.334.865	103.648.159.657	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	257.037.740.075	505.374.208.330	<i>Additional provision during the period</i>
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(292.234.279.387)	(538.609.033.122)	<i>Inventory written-off during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>35.216.795.553</u>	<u>70.413.334.865</u>	<i>Balance at end of period</i>

The Group's management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from obsolescence of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Asuransi Central Asia, *Hollard Insurance Company, Ceylinco General Insurance Ltd. and BPI/MS Insurance Corporation*, third parties, with combined coverage amounting to Rp7.51 trillion, LKR11 million, ZAR12.63 million and PHP250.50 million as of September 30, 2025, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	152.653.286.824	155.702.235.630
Uang muka operasional	95.933.074.548	73.728.274.294
Perlengkapan penjualan	15.336.646.550	14.161.803.905
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (Catatan 42h)	74.334.059.549	63.595.834.055
Total	338.257.067.471	307.188.147.884

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

Advance payment for purchase of raw materials and finished goods
Advance for operations
Selling supplies
Others (each below Rp5 billion) (Note 42h)
Total

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>PT Champion Pacific Indonesia Tbk.</u>		
Nilai perolehan	11.318.955.767	11.318.955.767
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	15.718.544.233	17.031.044.233
Nilai Pasar Wajar	27.037.500.000	28.350.000.000
<u>Fenox XV, L.P.</u>		
Nilai perolehan	39.918.450.000	39.918.450.000
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	48.696.072.112	86.163.232.854
Nilai Pasar Wajar	88.614.522.112	126.081.682.854
<u>Progen Co., Ltd.</u>		
a. Penyertaan Saham		
Nilai perolehan	48.587.222.799	48.587.222.799
Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.209.273.285)	(5.149.421.429)
Nilai Wajar	40.377.949.514	43.437.801.370
b. Obligasi Konversi		
Nilai nominal (AS\$7.000.000)	116.760.000.000	113.134.000.000
Sub-total	157.137.949.514	156.571.801.370
Total	272.789.971.626	311.003.484.224

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

<u>PT Champion Pacific Indonesia Tbk.</u>
Cost
Unrealized gain on available-for-sale financial asset
Fair Market Value
<u>Fenox XV, L.P.</u>
Cost
Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Fair Market Value
<u>Progen Co., Ltd.</u>
a. Investment in shares
Cost
Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Fair Value
b. Convertible Bond
Nominal value (US\$7,000,000)
Sub-total
Total

Kepemilikan Perusahaan pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. adalah sebesar 52.500.000 lembar saham atau setara dengan 5% pemilikan saham.

The Company's share ownership in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. is 52,500,000 shares or equivalent to 5% shares of ownership.

KLB menempatkan sejumlah dana pada Fenox XV, L.P. yang digunakan untuk diinvestasikan kembali pada beberapa perusahaan start-up yang bergerak pada bidang Health IT, Digital Health, Artificial Intelligence dan Ecommerce.

KLB put funds in Fenox XV, L.P. which are used for the reinvestment in several start-up companies engaged in the Health IT, Digital Health, Artificial Intelligence and Ecommerce.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Saham dengan SL Bigen, Inc., (Bigen) sebagai pemegang saham pengendali Progen Co., Ltd. (Progen). Berdasarkan perjanjian, Bigen setuju untuk menjual 586.466 lembar saham yang mewakili 8,74% kepemilikan saham Bigen di Progen kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar KRW3.899.998.900 (setara dengan Rp48.587.222.799). Perusahaan telah melunasi transaksi pembelian saham tersebut pada tanggal 2 Januari 2023. Progen didirikan dan berkedudukan di Republik Korea serta bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan produk biologi.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Pemesanan Obligasi Konversi dengan Progen. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk membeli 1 (satu) sertifikat obligasi jenis *Private Placement Convertible Bond* (Obligasi) yang akan diterbitkan oleh Progen pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal penerbitan) dengan nilai pokok keseluruhan sebesar AS\$7.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 2 Januari 2028 (tanggal jatuh tempo). Perusahaan telah melunasi pembelian Obligasi tersebut pada tanggal 2 Januari 2023. Obligasi tersebut tidak dapat dipindahkan kepada pihak ketiga tanpa pemberitahuan dahulu kepada Progen.

Kupon suku bunga Obligasi sebesar 0% per tahun dan *yield to maturity* merupakan suku bunga majemuk sebesar 5% per tahun. Sewaktu-waktu selama periode konversi yaitu periode antara tanggal setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penerbitan dan tanggal sebelum tanggal jatuh tempo, Progen dapat mengajukan untuk mengkonversi dari jumlah terutang Obligasi menjadi saham biasa dengan kurs konversi yang telah disepakati dalam perjanjian. Pada tanggal jatuh tempo, atas Obligasi yang tidak dikonversi, Progen akan melunasi total jumlah pokok terutang dan utang bunga yang dihitung dengan suku bunga majemuk sebesar 5% per tahun kepada Perusahaan.

Kenaikan (penurunan) akumulasi laba belum direalisasi atas investasi pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. dan Fenox XV, L.P. masing-masing sebesar (Rp38.779.660.742) dan Rp2.972.503.359 pada periode 2025 dan 2024, sedangkan penurunan nilai penyertaan saham pada Progen Co. Ltd., masing-masing sebesar (Rp3.059.851.856) dan (Rp16.874.256.152) pada periode 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

On December 30, 2022, the Company entered into a Share Purchase Agreement with SL Bigen, Inc., (Bigen) as the controlling shareholder of Progen Co., Ltd. (Progen). Under the agreement, Bigen agreed to sell its 586,466 shares which represents 8.74% share of ownership in Progen to the Company with the purchase value of KRW3,899,998,900 (equivalent to Rp48,587,222,799). The Company has fully paid the aforesaid share purchase transaction on January 2, 2023. Progen was established and is domiciled in the Republic of Korea and engages in the research and development of biological products.

On December 30, 2022, the Company also entered into a Convertible Bond Subscription Agreement with Progen. Under the agreement, the Company agreed to purchase 1 (one) bond certificate with Private Placement Convertible Bond type (Bond) which shall be issued by Progen on January 2, 2023 (issuance date) with the aggregate principal amount of US\$7,000,000 with due date on January 2, 2028 (due date). The Company has fully paid the purchased Bond on January 2, 2023. The Bond may not be transferred to a third party without prior consent of Progen.

The Bond's coupon rate is 0% per annum and the yield to maturity is a compound rate of 5% per annum. At any time during the conversion period that is the period between the date that is 1 (one) year from the issuance date and the date immediately preceding the maturity date, Progen may request conversion with respect to the outstanding principal of Bond to common shares with the conversion rate as agreed in the agreement. Upon the maturity date, with respect to the unconverted Bond, Progen shall make repayment of the total outstanding principal amount and interest accrued by an annual compound rate of 5% per annum to the Company.

Increase (decrease) in the accumulated unrealized gain from investment in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. and Fenox XV, L.P. amounting to (Rp38,779,660,742) and Rp2,972,503,359 in 2025 and 2024, respectively, while the decrease in value of investment in shares of Progen Co. Ltd., amounting to (Rp3,059,851,856) and (Rp16,874,256,152) in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Orange Kalbe Limited</u>		
Nilai perolehan	37.403.818.827	37.403.818.827
Akumulasi bagian atas rugi	(11.510.687.106)	(11.932.774.709)
Nilai Tercatat	25.893.131.721	25.471.044.118
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>		
Nilai perolehan	22.499.000.000	22.499.000.000
Akumulasi bagian atas laba	122.500.365.280	90.213.273.169
Pembagian dividen kas	(20.999.066.667)	(14.999.333.335)
Nilai Tercatat	124.000.298.613	97.712.939.834
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>		
Nilai perolehan	7.475.581.440	7.475.581.440
Akumulasi bagian atas laba	16.223.442.563	12.371.318.404
Pembagian dividen kas	(3.670.263.285)	(1.719.892.399)
Nilai Tercatat	20.028.760.718	18.127.007.445
<u>PT Livzon Pharma Indonesia</u>		
Nilai perolehan	130.608.000.000	65.304.000.000
Akumulasi bagian atas laba	-	-
Nilai Tercatat	130.608.000.000	65.304.000.000
Total	300.530.191.052	206.614.991.397

<u>Orange Kalbe Limited</u>		
Persentase efektif kepemilikan Grup	30%	30%
Total aset	73.110.688.054	113.150.606.058
Total liabilitas	16.511.541.041	87.751.280.017
Penjualan neto	46.464.348.859	24.865.582.397
Laba neto periode berjalan	1.406.958.677	1.063.841.010

<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>		
Persentase efektif kepemilikan Grup	49,99%	49,99%
Total aset	508.675.707.501	367.324.639.165
Total liabilitas	260.664.087.536	171.890.073.513
Penjualan neto	357.452.822.348	343.684.649.508
Laba komprehensif neto periode berjalan	94.577.054.317	40.035.540.449
Pembagian dividen kas	(42.000.000.000)	(30.000.000.000)

<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>		
Persentase efektif kepemilikan Grup	40%	40%
Total aset	59.962.172.466	50.464.943.033
Total liabilitas	8.501.784.517	5.506.673.803
Pendapatan	51.791.422.212	68.827.514.077
Laba neto periode berjalan	13.930.041.395	19.879.415.115
Pembagian dividen kas	(9.175.658.213)	(4.299.730.995)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of this account are as follows:

<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Cost	37.403.818.827
Accumulated share in loss	(11.932.774.709)
Carrying Value	25.471.044.118
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Cost	22.499.000.000
Accumulated share in gains	90.213.273.169
Distribution of cash dividends	(14.999.333.335)
Carrying Value	97.712.939.834
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>	
Cost	7.475.581.440
Accumulated share in gains	12.371.318.404
Distribution of cash dividends	(1.719.892.399)
Carrying Value	18.127.007.445
<u>PT Livzon Pharma Indonesia</u>	
Cost	130.608.000.000
Accumulated share in gains	-
Carrying Value	65.304.000.000
Total	206.614.991.397
<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	30%
Total assets	113.150.606.058
Total liabilities	87.751.280.017
Net sales	24.865.582.397
Net income for the period	1.063.841.010
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	49,99%
Total assets	367.324.639.165
Total liabilities	171.890.073.513
Net sales	343.684.649.508
Net comprehensive income for the period	40.035.540.449
Distribution of cash dividends	(30.000.000.000)
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	40%
Total assets	50.464.943.033
Total liabilities	5.506.673.803
Revenue	68.827.514.077
Net income for the period	19.879.415.115
Distribution of cash dividends	(4.299.730.995)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Orange Kalbe Limited

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria (ODL), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited (OKL) di Lagos, Nigeria. Dalam perjanjian diatur mengenai kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, dinyatakan modal dasar OKL adalah sebesar NGN100 juta yang terbagi atas 100 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal NGN1 per saham.

Pada tanggal 9 Januari 2013, otoritas Republik Federal Nigeria menyetujui peningkatan modal dasar OKL dari NGN100 juta menjadi NGN2,06 miliar yang terbagi atas 2.059.865.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal NGN1 per saham. Persentase kepemilikan saham Perusahaan dan ODL masing-masing sebesar 30% dan 70%. Perusahaan dan ODL masing-masing telah melakukan penyetoran modal sesuai dengan persentase kepemilikannya.

OKL bergerak di bidang pabrikaan yang memproduksi produk-produk obat Perusahaan dan ODL dan telah memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2011.

PT Kalbe Blackmores Nutrition

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Sanghiang dan Blackmores International Pte. Ltd., Singapura (Blackmores) mendirikan PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN) berdasarkan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 114 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2461866.AH.01.01 tanggal 20 Oktober 2015. Modal dasar KBN terbagi atas 48.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.000.000.000.

Dari modal dasar tersebut, 45.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp45.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Blackmores. Sanghiang melakukan penyertaan modal sebanyak 22.499 lembar saham atau sebesar 49,99% kepemilikan pada KBN dengan nilai investasi sebesar Rp22.499.000.000. KBN bergerak dalam bidang impor suplemen nutrisi, suplemen vitamin dan obat tradisional.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Orange Kalbe Limited

On August 23, 2005, the Company entered into a joint venture agreement with Orange Drugs Ltd., Nigeria (ODL) in connection with the establishment of Orange Kalbe Limited (OKL) in Lagos, Nigeria. The said agreement also provides for, among others, the obligations of each party in respect of the establishment and development of OKL. Further, based on OKL's Deed of Establishment dated November 29, 2005, the initial authorized capital amounted to NGN100 million, consisting of 100 million common shares, with par value per share of NGN1.

On January 9, 2013, the Federal Republic of Nigeria approved the increase in OKL's authorized share capital from NGN100 million to NGN2.06 billion, consisting of 2,059,865,000 common shares, with par value per share of NGN1. The Company and ODL's percentage of ownership were 30% and 70%, respectively. The Company and ODL have paid their capital contribution based on each percentage of ownership.

OKL engages in the manufacture of the Company and ODL's pharmaceutical products and has started its commercial operations in 2011.

PT Kalbe Blackmores Nutrition

On October 16, 2015, Sanghiang and Blackmores International Pte. Ltd., Singapore (Blackmores) established PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN) based on Notarial Deed No. 114 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2461866.AH.01.01 dated October 20, 2015. The authorized share capital of KBN was divided into 48,000 shares with nominal value amounting to Rp48,000,000,000.

From the aforesaid authorized capital, 45,000 shares with nominal value amounting to Rp45,000,000,000 have been issued and fully paid by Sanghiang and Blackmores. Sanghiang made capital contribution for 22,499 shares or equal to 49.99% ownership on KBN with nominal value amounting to Rp22,499,000,000. KBN engages in the importation of nutrition supplement, vitamin supplement and traditional medicines.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Global Starway Synergy Co., Ltd.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, GCM dan Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) mengadakan perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan dengan nama Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS), yang anggaran dasarnya bertanggal 25 Oktober 2022. GSS berkedudukan di Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, dan memiliki modal terdaftar sebesar CNY8.280.000, dimana kepemilikan saham GCM dan Synergy Investment pada GSS masing-masing sebesar 40% dan 60%. GCM telah menyettor penuh bagiannya dalam modal GSS sebesar CNY3.312.000 (setara dengan Rp7,48 miliar) pada tanggal 4 Januari 2023. GSS bergerak dalam bidang perdagangan produk kimia. GSS memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2023.

PT Livzon Pharma Indonesia

Pada tanggal 29 Agustus 2024, GCM dan Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP) mendirikan PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 36 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066813.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024. Modal dasar LPI terbagi atas 1.306.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.306.080.000.000. Dari modal dasar tersebut, 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520.000.000 merupakan modal ditempatkan.

Berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 14 Agustus 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LPI dari Rp326.520.000.000 menjadi Rp653.040.000.000. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225148 tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tanggal 22 Agustus 2025 GCM melakukan peningkatan penyertaan modal di LPI dari sebesar Rp65.304.000.000 menjadi sebesar Rp130.608.000.000. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan GCM di LPI tetap sebesar 20%.

LPI bergerak dalam bidang pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, LPI belum memulai kegiatan komersialnya.

Bagian Grup atas laba entitas asosiasi, neto masing-masing sebesar Rp53.280.529.607 dan Rp22.550.294.857 pada periode 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai "Bagian atas Laba Entitas Asosiasi, Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Global Starway Synergy Co., Ltd.

On October 24, 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) entered into an agreement to establish a joint venture company namely Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS), the articles of association of which was dated October 25, 2022. GSS is domiciled in Shenzhen, People's Republic of China, and has a total registered capital of CNY8,280,000, whereby the share ownership of GCM and Synergy Investment in GSS are 40% and 60%, respectively. GCM has fully paid its shares in GSS' capital amounting to CNY3,312,000 (equivalent to Rp7.48 billion) on January 4, 2023. GSS engages in the trading of chemical products. GSS commenced its commercial operations in January 2023.

PT Livzon Pharma Indonesia

On August 29, 2024, GCM and Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP) established PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) based on Notarial Deed No. 36 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066813.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 29, 2024. LPI authorized share capital was divided into 1,306,080 shares with a total nominal value amounting to Rp1,306,080,000,000. From the aforesaid authorized capital, 326,520 shares with nominal value amounting to Rp326,520,000,000 are issued shares.

Based on Notarial Deed No. 37 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., dated August 14, 2025, the shareholders agreed to increase issued and fully paid share capital of LPI from Rp326,520,000,000 to Rp653,040,000,000. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225148 dated August 25, 2025.

On August 22, 2025, GCM has increase the capital contribution of ownership in LPI from Rp65,304,000,000 to Rp130,608,000,000. With the aforesaid changed, the percentage of ownership of GCM in LPI still remain at 20%.

LPI is engaged in the field of manufacture and processing of medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans. As of September 30, 2025, LPI has not yet commenced its commercial operations.

The Group's share in gain of the associates, net amounted to Rp53,280,529,607 and Rp22,550,294,857 in 2025 and 2024, respectively, and is recorded as "Share in Gain of the Associates, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

14. ASET TETAP, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Group's management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in associates.

14. FIXED ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
 Period Ended September 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	1.662.821.180.716	11.437.500.000	122.071.686.678	-	-	1.552.186.994.038	Land
Bangunan dan prasarana	4.920.219.278.630	35.980.918.894	7.537.160.323	35.529.540.439	5.041.301.469	4.989.233.879.109	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	266.542.081.898	13.718.242.852	5.159.179.866	17.990.678.419	43.978.125	293.135.801.428	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	4.578.748.702.265	103.570.091.420	15.427.274.481	115.633.062.832	2.688.373.380	4.785.216.955.436	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.269.162.193.890	61.253.035.175	37.365.899.147	3.982.323.374	1.864.697.506	1.298.896.350.798	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	317.111.134.343	6.836.857.332	4.685.828.786	331.241.126	623.288.942	320.216.692.957	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	669.309.761.798	45.343.526.537	12.858.725.181	350.269.381	-	702.144.832.535	Medical equipment
Sub-total	13.683.912.333.540	278.140.172.210	205.105.754.442	173.823.115.571	10.261.639.422	13.941.031.506.301	Sub-total
Aset dalam Pengerjaan							Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	397.448.724.021	97.281.049.909	-	(53.520.218.858)	155.833.688	441.365.388.760	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	454.768.901.134	242.585.199.971	-	(120.302.896.713)	(172.484.892)	576.878.719.500	Machinery and equipment
Sub-total	852.217.625.155	339.866.249.880	-	(173.823.115.571)	(16.651.204)	1.018.244.108.260	Sub-total
Total Nilai Tercatat	14.536.129.958.695	618.006.422.090	205.105.754.442	-	10.244.988.218	14.959.275.614.561	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	1.880.878.480.863	155.385.786.230	4.935.789.509	-	996.788.461	2.032.325.266.045	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	126.739.750.556	23.767.944.376	3.908.529.581	-	24.926.902	146.624.092.253	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	2.532.143.697.754	208.517.423.639	8.347.496.804	-	264.970.231	2.732.578.584.820	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	990.493.072.793	76.620.736.043	34.999.474.678	-	613.184.866	1.032.727.519.024	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	261.241.028.360	17.616.098.511	4.589.130.151	-	398.220.067	274.666.216.787	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	475.258.231.829	39.984.539.494	12.858.725.181	-	-	502.384.046.142	Medical equipment
Total Akumulasi Penyusutan	6.266.754.252.155	521.892.528.293	69.639.145.904	-	2.298.090.527	6.721.305.725.071	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat, Neto	8.269.375.706.540					8.237.969.889.490	Net Carrying Value

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
 Period Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition through Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat								Carrying Value
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	1.638.756.150.716	-	-	62.500.000	24.127.530.000	-	1.662.821.180.716	Land
Bangunan dan prasarana	4.848.173.337.659	-	10.906.650.595	14.392.854.142	71.971.092.814	3.561.051.704	4.920.219.278.630	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	260.791.209.232	-	12.570.536.052	22.300.284.314	15.392.633.154	87.987.774	266.542.081.898	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	4.253.475.580.720	-	164.613.042.444	70.015.752.151	229.458.433.630	1.215.397.622	4.578.748.702.265	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.194.119.504.217	3.160.500.716	94.055.155.435	28.615.449.343	5.593.991.476	848.491.389	1.269.162.193.890	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	307.303.035.626	4.776.808.197	15.467.730.426	10.914.610.412	-	478.170.506	317.111.134.343	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	594.225.601.217	-	86.059.282.146	11.261.938.936	286.817.371	-	669.309.761.798	Medical equipment
Sub-total	13.096.844.419.387	7.937.308.913	383.672.397.098	157.563.389.298	346.830.498.445	6.191.098.995	13.683.912.333.540	Sub-total
Aset dalam pengerjaan								Construction in progress
Bangunan dan prasarana	289.493.756.249	2.655.811.109	160.603.075.971	-	(55.610.775.648)	306.856.340	397.448.724.021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	245.057.763.153	-	411.649.723.769	-	(201.959.882.913)	21.397.125	454.768.901.134	Machinery and equipment
Sub-total	534.551.519.402	2.655.811.109	572.252.799.740	-	(257.570.758.561)	328.253.465	852.217.625.155	Sub-total
Total Nilai Tercatat	13.631.395.938.789	10.593.120.022	955.925.196.838	157.563.389.298	89.259.739.884	6.519.352.460	14.536.129.958.695	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan prasarana	1.666.078.475.752	-	205.308.936.628	5.226.821.626	13.574.248.837	1.143.641.272	1.880.878.480.863	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	116.256.654.163	-	28.392.843.942	18.053.280.438	-	143.532.889	126.739.750.556	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	2.278.161.205.178	-	265.272.986.094	34.767.990.568	23.341.618.782	135.868.268	2.532.143.697.754	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	914.173.679.698	2.152.192.718	99.718.340.735	27.702.199.212	1.600.979.048	550.079.806	990.493.072.793	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	243.705.673.730	3.406.708.625	24.466.761.394	10.800.494.184	-	462.378.795	261.241.028.360	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	434.992.776.243	-	51.577.367.464	11.223.598.231	(88.321.647)	-	475.258.231.829	Medical equipment
Total Akumulasi Penyusutan	5.653.368.464.764	5.558.901.343	674.737.236.257	107.774.376.259	38.428.525.020	2.435.501.030	6.266.754.252.155	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat, Neto	7.978.027.474.025						8.269.375.706.540	Net Carrying Value

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Beban pabrikasi	262.165.706.666	251.572.090.099
Beban penjualan (Catatan 31)	126.334.324.655	119.091.195.124
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	94.374.003.011	94.401.744.042
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 33)	39.018.493.961	39.592.954.378
Total	521.892.528.293	504.657.983.643

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.104.452.089.033 dan Rp2.958.772.287.654, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan kesehatan.

Pengurangan dan Reklasifikasi

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada periode 2025 dan 2024 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp7.311.072.754 dan Rp10.119.216.391 (Catatan 36).

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Harga jual	204.615.682.454	36.664.182.277
Nilai buku neto	128.155.535.784	28.165.757.223
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 37)	76.460.146.670	8.498.425.054

Pada tanggal 27 Mei 2025, telah terjadi transaksi jual beli aset tetap "Tanah" milik SHP yang terletak di Kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) kepada LPI dengan nilai transaksi sebesar Rp197.013.788.125 yang diaktakan dengan Akta Notaris Karina Nadia, S.H., M.Kn., No. 62 s.d. 70. Laba atas penjualan aset tetap "Tanah" ini disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Beban pabrikasi	262.165.706.666	251.572.090.099
Beban penjualan (Catatan 31)	126.334.324.655	119.091.195.124
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	94.374.003.011	94.401.744.042
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 33)	39.018.493.961	39.592.954.378
Total	521.892.528.293	504.657.983.643

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp3,104,452,089,033 and Rp2,958,772,287,654, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and medical equipment.

Deductions and Reclassifications

Deductions to fixed assets under direct ownership in 2025 and 2024 include write-off of fixed assets with net carrying value amounting to Rp7,311,072,754 and Rp10,119,216,391, respectively (Note 36).

An analysis of the related gains arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Harga jual	204.615.682.454	36.664.182.277
Nilai buku neto	128.155.535.784	28.165.757.223
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 37)	76.460.146.670	8.498.425.054

On May 27, 2025, there was a transaction of sale and purchase of fixed asset "Land" owned by SHP which located in Greenland International Industrial Center (GIIC) to LPI with the transaction value amounting to Rp197,013,788,125 which was covered by Notarial Deed No. 62 up to 70 of Karina Nadia, S.H., M.Kn. Gain on sale of fixed asset "Land" is presented as part of the "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan

Perusahaan

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp386,96 miliar merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp481,13 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 80% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp145,64 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp199,50 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 73% dari nilai kontrak keseluruhan.

Entitas anak

EPMT

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp7,67 miliar merupakan pembangunan gedung baru serta renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp15,89 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Februari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 48% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp2,96 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp2,96 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 99% dari nilai kontrak keseluruhan.

Sanghiang

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp141 juta merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp205 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan November 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 69% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

Company

Building and improvements under construction of Rp386.96 billion represents the expansion and renovation of factory building with total contract value of Rp481.13 billion. The project is estimated to be completed in May 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 80% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp145.64 billion represents the additions of factory facilities with total contract value of Rp199.50 billion. The project is estimated to be completed in March 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 73% of the total contract value.

Subsidiaries

EPMT

Building and improvements under construction of Rp7.67 billion represents the constructions of new building and renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp15.89 billion. The projects are estimated to be completed in February 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial term) is about 48% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp2.96 billion represents the additions of factory facilities with total contract value of Rp2.96 billion. The project is estimated to be completed in October 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 99% of the total contract value.

Sanghiang

Building and improvements under construction of Rp141 million represents the renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp205 million. The project is estimated to be completed in November 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 69% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp4,22 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp4,98 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 85% dari nilai kontrak keseluruhan.

Finusolprima

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp14,99 miliar merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp15,36 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 98% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pekerjaan sebesar Rp23,14 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp33,71 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 69% dari nilai kontrak keseluruhan.

Danfar

Mesin dan peralatan dalam pekerjaan sebesar Rp39,62 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp66,01 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Mei 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 60% dari nilai kontrak keseluruhan.

GOF

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp3,77 miliar merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp150,07 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 3% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp4.22 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp4.98 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 85% of the total contract value.

Finusolprima

Building and improvements under construction of Rp14.99 billion represents the renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp15.36 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 98% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp23.14 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp33.71 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 69% of the total contract value.

Danfar

Machinery and equipment under construction of Rp39.62 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp66.01 billion. The project is estimated to be completed in May 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 60% of the total contract value.

GOF

Building and improvements under construction of Rp3.77 billion represents the renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp150.07 billion. The project is estimated to be completed in December 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 3% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GOF (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pekerjaan sebesar Rp185,14 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp310,64 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 60% dari nilai kontrak keseluruhan.

KGM

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp16,58 miliar merupakan pembangunan gedung pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp19,01 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 87% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp15,04 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp19,38 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 78% dari nilai kontrak keseluruhan.

Hexpharm

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp132,54 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp196,67 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 67% dari nilai kontrak keseluruhan.

Saka

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp10,28 miliar merupakan pembangunan gedung pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp11,83 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 87% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

GOF (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp185.14 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp310.64 billion. The project is estimated to be completed in December 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 60% of the total contract value.

KGM

Building and improvements under construction of Rp16.58 billion represents the construction of factory building with total contract value of Rp19.01 billion. The project is estimated to be completed in December 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 87% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp15.04 billion represents the additions of factory equipment with total contract value of Rp19.38 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 78% of the total contract value.

Hexpharm

Machinery and equipment under construction of Rp132.54 billion represents the addition to factory equipment with total contract value of Rp196.67 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 67% of the total contract value.

Saka

Building and improvements under construction of Rp10.28 billion represents the construction of factory building with total contract value of Rp11.83 billion. The project is estimated to be completed in June 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 87% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Saka (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp25,35 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp39,29 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 65% dari nilai kontrak keseluruhan.

KI

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp656 juta merupakan pembangunan dan renovasi gedung dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp772 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan November 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 85% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp2,67 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp4,11 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2026. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 65% dari nilai kontrak keseluruhan.

Agroveta

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp447 juta merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp480 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 93% dari nilai kontrak keseluruhan.

Kalventis

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp320 juta merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp451 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 71% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Saka (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp25.35 billion represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp39.29 billion. The project is estimated to be completed in June 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 65% of the total contract value.

KI

Building and improvements under construction of Rp656 million represents the construction and renovation of building with total contract value of Rp772 million. The project is estimated to be completed in November 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 85% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp2.67 billion represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp4.11 billion. The project is estimated to be completed in October 2026. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 65% of the total contract value.

Agroveta

Machinery and equipment under construction of Rp447 million represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp480 million. The project is estimated to be completed in December 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 93% of the total contract value.

Kalventis

Building and improvements under construction of Rp320 million represents the renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp451 million. The project is estimated to be completed in December 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 71% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kalventis (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp115 juta merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp666 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 17% dari nilai kontrak keseluruhan.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Central Asia, AIG Asia Pacific Insurance Pte. Ltd., Leadway Assurance Company Ltd., PT Avrist General Insurance, BPI/MS Insurance Corporation, Pioneer Intercontinental Insurance Corporation, Hollard Insurance Company Ltd., Linkage Assurance Plc., Forte Insurance Cambodia, AXA Thailand General Insurance, Western Guaranty Corporation, Tokio Marine Life Insurance, LMG Insurance Public Company Limited dan Chubb Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungjawaban keseluruhan sebesar Rp9,61 triliun, AS\$16,82 juta, SGD867,50 ribu, EUR34,30 juta, ZAR2,18 juta, JPY8,75 juta, NGN61,46 juta, PHP102,27 juta dan THB784,93 juta pada tanggal 30 September 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Kalventis (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp115 million represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp666 million. The project is estimated to be completed in December 2025. As of September 30, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 17% of the total contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of Usage Rights for Building (HGB) with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2025 until 2049. The Group's management is of the opinion that the terms of the aforesaid landrights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets under direct ownership, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Central Asia, AIG Asia Pacific Insurance Pte. Ltd., Leadway Assurance Company Ltd., PT Avrist General Insurance, BPI/MS Insurance Corporation, Pioneer Intercontinental Insurance Corporation, Hollard Insurance Company Ltd., Linkage Assurance Plc., Forte Insurance Cambodia, AXA Thailand General Insurance, Western Guaranty Corporation, Tokio Marine Life Insurance, LMG Insurance Public Company Limited and Chubb Insurance, third parties, with combined insurance coverage totaling Rp9.61 trillion, US\$16.82 million, SGD867.50 thousand, EUR34.30 million, ZAR2.18 million, JPY8.75 million, NGN61.46 million, PHP102.27 million and THB784.93 million as of September 30, 2025, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of September 30, 2025, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

15. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Nilai tercatat</u>		
<i>Goodwill</i>	626.798.720.298	615.453.505.399
Piranti lunak komputer	464.262.085.320	449.962.964.860
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi (Catatan 42)	1.848.515.144.184	1.833.636.493.133
Total	<u>2.939.575.949.802</u>	<u>2.899.052.963.392</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal periode		
Piranti lunak komputer	(398.968.144.567)	(374.287.265.577)
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	(190.240.318.182)	(148.877.542.184)
Selisih kurs translasi	2.197.206.763	5.137.514.869
Sub-total	<u>(587.011.255.986)</u>	<u>(518.027.292.892)</u>
<u>Amortisasi periode berjalan</u>		
Piranti lunak komputer	(21.742.074.442)	(24.680.878.990)
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	(41.542.275.473)	(41.362.775.998)
Selisih kurs translasi	(555.529.981)	(2.940.308.106)
Sub-total	<u>(63.839.879.896)</u>	<u>(68.983.963.094)</u>
<u>Penghapusan periode berjalan</u>		
Piranti lunak komputer	4.224.166.895	3.691.781.086
Saldo akhir periode	<u>(646.626.968.987)</u>	<u>(583.319.474.900)</u>
Aset Takberwujud, Neto	<u>2.292.948.980.815</u>	<u>2.315.733.488.492</u>

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 236, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas pada tahun 2024 adalah 12,5% (2023: 9,8%).

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, none of the Group's fixed assets are used as a collateral.

15. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	<u>Carrying value</u>
<i>Goodwill</i>	
Computer software	
Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses (Note 42)	
Total	
<u>Accumulated amortization</u>	
Balance at beginning of period	
Computer software	
Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses	
Foreign currency translation	
Sub-total	
<u>Amortization during the period</u>	
Computer software	
Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses	
Foreign currency translation	
Sub-total	
<u>Write-off during the period</u>	
Computer software	
Balance at end of period	
Intangible Assets, Net	

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 236, the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of intangible assets was determined based on VIU using discounted cash flow method.

The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- The pre-tax discount rate applied to cash flow projections in 2024 is 12.5% (2023: 9.8%).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut: (lanjutan)

- Arus kas yang disusun oleh manajemen diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2,5% pada tahun 2024 (2023: 2,0%) yang sama dengan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk industri Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan goodwill sebesar Rp136.106.085.618 yang berasal dari akuisisi saham Alliance Pharma (Catatan 1d.b).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

16. ASET HAK-GUNA, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ Period Ended September 30, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	26.337.644.517	-	-	784.679.410	Landright
Bangunan dan prasarana	124.374.933.091	32.007.730.296	27.006.311.760	1.106.579.441	Buildings and improvements
Kendaraan dan alat transportasi	9.867.179.700	-	-	-	Vehicles and transportation equipment
Total Biaya Perolehan	160.579.757.308	32.007.730.296	27.006.311.760	1.891.258.851	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.931.723.526	434.796.144	-	121.379.097	Landright
Bangunan dan prasarana	52.782.070.957	26.387.306.580	23.950.756.205	737.493.651	Buildings and improvements
Kendaraan dan alat transportasi	205.566.240	925.048.097	-	-	Office equipment, furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	56.919.360.723	27.747.150.821	23.950.756.205	858.872.748	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	103.660.396.585				Net Book Value

Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	24.757.556.919	-	-	1.580.087.598	Landright
Bangunan dan prasarana	158.449.219.297	45.803.272.937	80.333.743.832	456.184.689	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	355.387.261	93.169.391	372.582.586	17.195.325	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	-	9.867.179.700	-	-	Vehicles and transportation equipment
Total Biaya Perolehan	183.562.163.477	55.670.452.637	80.706.326.418	2.053.467.612	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	2.229.591.074	567.318.525	-	1.134.813.927	Landright
Bangunan dan prasarana	92.053.712.175	38.557.016.025	78.012.532.836	183.875.593	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	265.087.123	93.169.391	371.091.104	12.834.590	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	-	205.566.240	-	-	Vehicles and transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	94.548.390.372	39.423.070.181	78.383.623.940	1.331.524.110	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	89.013.773.105				Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

The calculation of value in use was based on the following key assumptions: (continued)

- The cash flows prepared by the management is extrapolated using a 2.5% in growth rate in 2024 (2023: 2.0%) that is the same as the long-term average growth rate for the Group's industry.

As of December 31, 2024, the addition of goodwill amounting to Rp136,106,085,618 arising from the acquisition of Alliance Pharma's shares (Note 1d.b).

The Group's management has the opinion that the carrying values of the intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

16. RIGHT-OF-USED ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2025	2024	
Beban pabrikasi	3.510.492.289	3.743.438.554	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 31)	15.898.784.255	14.833.712.131	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.562.477.806	10.399.756.378	General and administrative expenses (Note 32)
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 33)	3.775.396.471	2.385.513.227	Research and development expenses (Note 33)
Total	27.747.150.821	31.362.420.290	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sampai dengan satu tahun	21.000.352.605	18.621.945.789
Lebih dari satu sampai lima tahun	31.523.407.744	28.022.949.602
Total	52.523.760.349	46.644.895.391
Bunga yang belum jatuh tempo	(5.873.574.249)	(4.513.427.092)
Liabilitas sewa	46.650.186.100	42.131.468.299
Bagian jangka pendek	(18.304.370.115)	(17.068.218.887)
Bagian jangka panjang	28.345.815.985	25.063.249.412

16. RIGHT-OF-USED ASSETS, NET (continued)

Lease liabilities

Lease liabilities consist of:

Within one year
Between one to five years
Total
Amounts applicable to interest
Lease liabilities
Current maturities
Long-term portion

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian aset tetap	362.825.989.855	405.600.277.321
Uang jaminan	46.754.502.391	42.272.164.065
Uang muka pembelian aset takberwujud	23.105.342.774	13.538.336.528
Beban tangguhan, neto	14.055.454.671	5.137.211.156
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	10.019.926.649	2.604.809.679
Uang muka iuran pensiun (Catatan 38)	-	26.358.161.428
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (Catatan 42h)	3.756.275.643	13.622.312.140
Total	460.517.491.983	509.133.272.317

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

Advance payment for purchase of fixed assets
Security deposits
Advance payment for purchase of intangible assets
Deferred Charges, net
Uninstalled medical equipment
Advances for pension contribution (Note 38)
Others (each below Rp5 billion) (Note 42h)
Total

18. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
Rupiah		
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	195.000.000.000	165.000.000.000
Citibank N.A., Jakarta	65.350.000.000	9.100.000.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	65.000.000.000	95.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	7.000.000.000	-
Total	332.350.000.000	269.100.000.000
Utang bank jangka panjang		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	-	92.955.500.000
Citibank N.A., Jakarta	-	25.506.372.373
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(53.006.372.373)
Bagian jangka panjang	-	65.455.500.000

18. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

Short-term bank loans
Rupiah
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank DBS Indonesia
Total
Long-term bank loans
Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Jakarta
Less current maturities
Long-term portion

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 September dan 31 Desember/
Period Ended September 30 and December 31

	2025	2024	
Rupiah	5,75% - 8,47%	6,25% - 8,73%	Rupiah

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), yang terdiri dari fasilitas *uncommitted revolving loan*, *letter of credit* dan *trust receipt* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Saka juga dapat menggunakan fasilitas dari DBSI. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas *uncommitted revolving loan*, *letter of credit* dan *trust receipt* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp200 miliar, dimana fasilitas *letter of credit* dan *trust receipt* memiliki batas maksimum gabungan sebesar Rp20 miliar.
- Saka: Fasilitas *uncommitted revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta (Citibank), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan masing-masing sebesar AS\$25 juta dan AS\$7 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Oktober 2026 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Interest rates per annum on the loan facilities obtained by the Group are as follows:

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

Company

The Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), consisting of *uncommitted revolving loan*, *letter of credit* and *trust receipt* facilities with maximum combined limit of Rp200 billion. These facilities are valid until February 18, 2026, and are provided on a *clean-basis*.

Based on the agreement, Saka can also use the facilities from DBSI. The details of the facilities which can be used by each entities as follows:

- Company: *Uncommitted revolving loan*, *letter of credit* and *trust receipt* facilities with maximum combined limit of Rp200 billion, whereby *letter of credit* and *trust receipt* facilities has maximum combined limit of Rp20 billion.
- Saka: *Uncommitted revolving loan* facility with maximum limit of Rp100 billion.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

The Company obtained credit facilities from Citibank N.A., Jakarta (Citibank), consisting of *short-term loan* and *overdraft* facilities with maximum combined limit of US\$25 million and US\$7 million, respectively. These facilities are valid until October 21, 2026 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wishes to terminate the facilities. These facilities are provided on a *clean-basis*.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Hexpharm, Danfar, Saka, KGM dan KSF juga dapat menggunakan fasilitas dari Citibank, dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$25 juta dan fasilitas cerukan AS\$5 juta (setara dengan Rp73,27 miliar).
- Hexpharm: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- Danfar: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$9 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- Saka: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- KGM: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- KSF: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$15 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).

Saldo utang bank dari Citibank merupakan penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek oleh KGM masing-masing sebesar Rp45 miliar dan nihil pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka money market, letter of credit dan foreign exchange line masing-masing sebesar Rp100 miliar, AS\$2 juta dan AS\$5 juta. Fasilitas foreign exchange line ini juga dapat digunakan oleh Sanghiang. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20 juta yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* dan SKBDN dengan batas maksimum sebesar AS\$5 juta dan fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum sebesar AS\$1 juta (berdasarkan perhitungan sistem *risk factor*). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Based on the agreement, Hexpharm, Danfar, Saka, KGM and KSF can also use the facilities from Citibank, with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Company: Short-term loan facility US\$25 million and overdraft facility US\$5 million (equivalent to Rp73.27 billion).
- Hexpharm: Short-term loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- Danfar: Short-term loan facility US\$9 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- Saka: Short-term loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- KGM: Short-term loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- KSF: Short-term loan facility US\$15 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).

The outstanding bank loans from Citibank represents the usage of short-term loan facility by KGM amounting to Rp45 billion and nil as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of money market time loan, letter of credit and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion, US\$2 million and US\$5 million, respectively. Foreign exchange line facility can also be used by Sanghiang. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 11, 2025, and are provided on a *clean-basis*.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), consisting of revolving loan facility with maximum combined limit amounting to US\$20 million which also can be used for letter of credit and SKBDN facilities with maximum limit amounting US\$5 million and foreign exchange line facility with maximum limit of US\$1 million (based on risk factor system calculation). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a *clean-basis*.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp175 miliar serta *foreign exchange line* dengan *pre-settlement limit* sebesar AS\$500 ribu. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), yang terdiri dari fasilitas impor, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum gabungan masing-masing sebesar Rp75 miliar, Rp800 miliar dan AS\$5 juta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang, EPMT dan KSF juga dapat menggunakan fasilitas HSBC, dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp800 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.
- Sanghiang: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp800 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.
- EPMT: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp800 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.
- KSF: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp300 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan on demand* dari Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta (BOCHK), dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300 miliar. Berdasarkan perjanjian tersebut, KSF, GOF dan Saka juga dapat menggunakan fasilitas dari BOCHK. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, penggunaan fasilitas oleh Saka masing-masing Rp195 miliar dan Rp165 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2027 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB), consisting of overdraft and fixed loan facilities amounting to Rp25 billion and Rp175 billion, respectively and foreign exchange line facility with pre-settlement limit amounting to US\$500 thousand. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 8, 2026, and are provided on a clean-basis.

Based on the latest amendment dated May 10, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), consisting of import, revolving loan and treasury facilities with maximum combined limit amounting to Rp75 billion, Rp800 billion and US\$5 million, respectively. Based on the agreement, Sanghiang, EPMT and KSF can also use the facilities from HSBC, with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Company: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp800 billion and treasury facility US\$5 million.
- Sanghiang: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp800 billion and treasury facility US\$5 million.
- EPMT: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp800 billion and treasury facility US\$5 million.
- KSF: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp300 billion and treasury facility US\$5 million.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until May 10, 2026 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wishes to terminate the facilities, and are provided on a clean-basis.

The Company obtained a fixed loan on demand facility from Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta (BOCHK), with maximum combined limit amounting to Rp300 billion. Based on the agreement, KSF, GOF and Saka can also use the facility from BOCHK. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the usage of facility by Saka amounting Rp195 billion and Rp165 billion, respectively. This facility is valid until June 26, 2027 and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja dan kredit tidak langsung masing-masing sebesar Rp50 miliar dan AS\$15 juta serta fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum sebesar AS\$750 ribu. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta (MUFG), dengan batas maksimum sebesar Rp400 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit dari MUFG dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp250 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek dan AS\$15 juta untuk fasilitas *foreign exchange line*. Fasilitas kredit tersebut juga dapat digunakan oleh GCM, Bintang Toedjoe, Danfar, Saka dan KGM dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas kredit jangka pendek Rp250 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$15 juta.
- GCM: Fasilitas kredit jangka pendek Rp250 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$10 juta.
- Bintang Toedjoe: Fasilitas kredit jangka pendek Rp200 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$5 juta.
- Danfar: Fasilitas kredit jangka pendek Rp110 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$5 juta.
- Saka: Fasilitas kredit jangka pendek Rp100 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$1 juta.
- KGM: Fasilitas kredit jangka pendek Rp50 miliar.

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), consisting of working capital loan and indirect credit facilities amounting to Rp50 billion and US\$15 million, respectively and treasury line facility with maximum limit of US\$750 thousand. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 31, 2026, and are provided on a clean-basis.

The Company obtained a short-term loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta (MUFG), with maximum limit of Rp400 billion. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

The Company also obtained credit facilities from MUFG with maximum combined limit of Rp250 billion for short-term loan facility and US\$15 million for foreign exchange line facility. These credit facilities can also be used by GCM, Bintang Toedjoe, Danfar, Saka and KGM with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Company: Short-term loan facility Rp250 billion and foreign exchange line facility US\$15 million.
- GCM: Short-term loan facility Rp250 billion and foreign exchange line facility US\$10 million.
- Bintang Toedjoe: Short-term loan facility Rp200 billion and foreign exchange line facility US\$5 million.
- Danfar: Short-term loan facility Rp110 billion and foreign exchange line facility US\$5 million.
- Saka: Short-term loan facility Rp100 billion and foreign exchange line facility US\$1 million.
- KGM: Short-term loan facility Rp50 billion.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo utang bank dari MUFG merupakan penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek oleh GCM masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp95 miliar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Serta penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek oleh KGM masing-masing sebesar Rp45 miliar dan nihil pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025 dan dalam proses perpanjangan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp300 miliar dan AS\$10 juta. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp600 miliar dan *foreign exchange line* sebesar AS\$320 ribu. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Entitas Anak

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan*, *foreign exchange line* dan bank garansi masing-masing sebesar Rp9,5 miliar, Rp10 miliar, AS\$500 ribu dan Rp1 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Hexpharm

Hexpharm memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan* dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp10 miliar, Rp10 miliar dan AS\$1 juta. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The outstanding bank loans from MUFG represents the usage of short-term loan facility by GCM amounting to Rp20 billion and Rp95 billion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. And the usage of short-term loan facility by KGM amounting to Rp45 billion and nil as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. These facilities are valid until October 31, 2025 and still on the process of renewal as of the completion date of the consolidated financial statements.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), consisting of short-term loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp300 billion and US\$10 million, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 9, 2026 and are provided on a clean-basis.

The Company obtained credit facilities from Bank Mandiri (Persero) Tbk., consisting of short-term loan with maximum limit of Rp600 billion and foreign exchange line facilities amounting to US\$320 thousand, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 5, 2025 and are provided on a clean-basis.

Subsidiaries

Finusolprima

Finusolprima obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), consisting of overdraft, time revolving loan, foreign exchange line and bank guarantee facilities amounting to Rp9.5 billion, Rp10 billion, US\$500 thousand and Rp1 billion, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 14, 2026, and are provided on a clean-basis.

Hexpharm

Hexpharm obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), consisting of overdraft, time revolving loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp10 billion, Rp10 billion and US\$1 million, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 14, 2025, and and was not extended.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Danfar

Danfar memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas *letter of credit* dan *foreign exchange* masing-masing sebesar Rp120 miliar dan AS\$250 ribu. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Sanghiang

Sanghiang dan KAMI memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A. Jakarta (Citibank) dengan total fasilitas kredit sebesar AS\$15,75 juta dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Sanghiang: Fasilitas pinjaman modal kerja AS\$14,7 juta dan fasilitas cerukan AS\$700 ribu (setara dengan Rp9,77 miliar), pembiayaan utang dagang AS\$5 juta, dan pinjaman *trust receipt* AS\$5 juta.
- KAMI: Fasilitas pinjaman modal kerja AS\$2 juta, fasilitas cerukan AS\$350 ribu (setara dengan Rp4,88 miliar), pembiayaan utang dagang AS\$40 ribu, dan pinjaman *trust receipt* AS\$40 ribu.

Total batas maksimum untuk penggunaan fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan masing-masing sebesar AS\$14,70 juta dan AS\$1,05 juta (setara dengan Rp14,65 miliar). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas penggunaan fasilitas pinjaman oleh KAMI masing-masing sebesar Rp20,35 miliar dan Rp9,10 miliar.

Sanghiang memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp126,29 miliar yang juga dapat digunakan oleh KAMI. Fasilitas tersebut akan dilunasi dengan angsuran bulanan yang sama dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal berikut: 18 Januari 2023, 15 Januari 2024 dan 11 Januari 2027 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2023 dan 15 Januari 2024 telah dilunasi seluruhnya.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Danfar

Danfar obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), consisting of *letter of credit* and *foreign exchange* facilities amounting to Rp120 billion and US\$250 thousand, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a *clean-basis*.

Sanghiang

Sanghiang and KAMI obtained credit facilities from Citibank N.A. Jakarta (Citibank) with total maximum credit amounting to US\$15.75 million with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Sanghiang: Working capital loan facility US\$14.7 million, overdraft facility US\$700 thousand (equivalent to Rp9.77 billion), trade payables financing US\$5 million, and trust receipt loan US\$5 million.
- KAMI: Working capital loan facility US\$2 million, overdraft facility US\$350 thousand (equivalent to Rp4.88 billion), trade payables financing US\$40 thousand, and trust receipt loan US\$40 thousand.

Total maximum limit for the utilization of working capital loan and overdraft facilities amounting to US\$14.70 million and US\$1.05 million (equivalent to Rp14.65 billion), respectively. These facilities are valid until December 10, 2025, and are provided on a *clean-basis*.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances from the usage of this loan facility used by KAMI amounting to Rp20.35 billion and Rp9.10 billion, respectively.

Sanghiang obtained a long-term credit facility from Citibank with a maximum limit of Rp126.29 billion which can also be used by KAMI. This facility should be repaid in equal monthly installments and will mature on the following dates: on January 18, 2023, January 15, 2024 and January 11, 2027, and is provided on a *clean-basis*.

The facilities that mature on January 18, 2023 and January 15, 2024 have already been fully paid.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, bagian jangka pendek yang terutang atas penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang Citibank oleh KAMI masing-masing sebesar nihil dan Rp25,51 miliar.

Bank garansi yang diterbitkan Citibank untuk KAMI sebesar AS\$46,56 ribu pada tanggal 30 September 2025.

Sanghiang dan KAMI juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), yang terdiri dari fasilitas *uncommitted revolving loan* dan *uncommitted bank guarantee* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Sanghiang: Fasilitas *uncommitted revolving loan* dan *bank guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp225 miliar.
- KAMI: Fasilitas *uncommitted revolving loan* dan *bank guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp75 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas penggunaan fasilitas pinjaman oleh KAMI masing-masing sebesar Rp7 miliar dan nihil.

Saka

Saka dan Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari MUFG Bank Ltd., Jakarta (MUFG) dengan batas maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini harus dilunasi melalui angsuran triwulanan dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun mulai 26 Februari 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the current maturity of the outstanding balances of long-term loan facility from Citibank utilized by KAMI amounting to nil and Rp25.51 billion, respectively.

The bank guarantee issued by Citibank for KAMI amounting to US\$46.56 thousand as of September 30, 2025.

Sanghiang dan KAMI also obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), consisting of *uncommitted revolving loan* and *uncommitted bank guarantee* facilities with maximum combined limit of Rp300 billion. These facilities are valid until June 10, 2026, and are provided on a *clean-basis*.

The details of the facilities which can be used by each entities as follows:

- Sanghiang: *Uncommitted revolving loan* and *uncommitted bank guarantee* facilities with maximum combined limit of Rp225 billion.
- KAMI: *Uncommitted revolving loan* and *uncommitted bank guarantee* facilities with maximum combined limit of Rp75 billion.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances from the usage of this loan facility used by KAMI amounting to Rp7 billion and nil, respectively.

Saka

Saka and the Company obtained a term-loan facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta (MUFG) with maximum limit of Rp400 billion. This facility should be repaid through quarterly installments with a grace period of 2 (two) years starting on February 26, 2021. This facility is due on November 26, 2025, and is provided on a *clean-basis*.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) sebesar Rp100 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tetap berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan*, fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp100 miliar, Rp1 miliar dan AS\$2 juta. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Maret 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A., Jakarta (Citibank), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7 juta (setara dengan Rp102 miliar). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Februari 2026 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut, serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas *omnibus revolving loan* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, SKBDN dan SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$1,5 juta dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi sebesar Rp550 miliar dan fasilitas cerukan sebesar Rp100 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 30 September 2025, penggunaan bank garansi dari Permata oleh EPMT sebesar Rp332,21 miliar.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe obtained a fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) amounting to Rp100 billion. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility. This facility is valid until July 8, 2026, and is provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of time revolving loan, multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion, Rp1 billion and US\$2 million, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until March 11, 2026 and are provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from Citibank N.A., Jakarta (Citibank), which consist of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$7 million (equivalent to Rp102 billion). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until February 6, 2026 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wish to terminate the facilities, and are provided on a clean-basis.

EPMT

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which consist of omnibus revolving loan facility which also can be used for letter of credit, SKBDN and SBLC facilities with maximum combined limit of US\$1.5 million in multi currency, the issuance of bank guarantee amounting to Rp550 billion and overdraft facility amounting to Rp100 billion. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis. As of September 30, 2025, the bank guarantee from Permata used by EPMT amounted to Rp332.21 billion.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar, Rp175 miliar dan AS\$2 juta. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi dan kredit berjangka masing-masing sebesar Rp150 miliar, Rp200 miliar dan Rp200 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 30 September 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh EPMT sebesar Rp46,50 miliar.

EPMT memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dengan batas maksimum sebesar AS\$10 juta, yang juga dapat digunakan oleh GCM. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A. Jakarta (Citibank) dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15 juta untuk fasilitas pinjaman modal kerja dan sebesar AS\$1,5 juta untuk fasilitas cerukan. Fasilitas kredit tersebut juga dapat digunakan oleh GCM dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- EPMT: Fasilitas pinjaman modal kerja AS\$15 juta dan fasilitas cerukan AS\$1,5 juta.
- GCM: Fasilitas pinjaman modal AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$1,5 juta.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT (continued)

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft, bank guarantee and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp50 billion, Rp175 billion and US\$2 million, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 11, 2025, and are provided on a clean-basis.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), which consist of overdraft, bank guarantee and term loan facilities amounting to Rp150 billion, Rp200 billion and Rp200 billion, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2026, and are provided on a clean-basis. As of September 30, 2025, the bank guarantee from Danamon used by EPMT amounted to Rp46.50 billion.

EPMT obtained a letter of credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), with maximum limit of US\$10 million, which can also be used by GCM. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. This facility is valid until July 31, 2026, and is provided on a clean-basis.

EPMT obtained credit facilities from Citibank N.A. Jakarta (Citibank), with maximum combined limit of US\$15 million for working capital loan facility and US\$1.5 million for overdraft facility. These credit facilities can also be used by GCM with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- EPMT: Working capital loan facility US\$15 million and overdraft facility US\$1.5 million.
- GCM: Working capital loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$1.5 million.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2026 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh *uncommitted omnibus facility* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *sublimit revolving credit, letter of credit, SKBDN, SBLC dan bank garansi* dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar, yang juga dapat digunakan oleh GCM, EMP dan RTU, dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- EPMT: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp700 miliar.
- GCM: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp200 miliar.
- EMP: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp200 miliar.
- RTU: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp200 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit facility* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), dengan batas maksimum sebesar Rp500 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 26, 2026 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wish to terminate the facilities, and are provided on a clean-basis.

EPMT obtained an *uncommitted omnibus facility* which also can be used for *sublimit revolving credit facility, letter of credit, SKBDN, SBLC and bank guarantee* from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), with maximum limit of Rp700 billion, which can also be used by GCM, EMP and RTU, with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- EPMT: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp700 billion.
- GCM: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp200 billion.
- EMP: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp200 billion.
- RTU: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp200 billion

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until February 18, 2026, and are provided on a clean-basis.

EPMT obtained *uncommitted revolving credit facility* from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), with maximum limit of Rp500 billion. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. This facility is valid until August 27, 2026, and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GCM

GCM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri atas fasilitas cerukan dengan batas kredit sebesar Rp15 miliar, *omnibus letter of credit* dan bank garansi dengan batas kredit sebesar AS\$7 juta serta *foreign exchange forward line* dengan batas kredit sebesar AS\$5 juta. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 11 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import financing*, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$5 juta yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah, fasilitas cerukan dengan batas kredit sebesar Rp5 miliar serta fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) dengan batas kredit sebesar AS\$100 ribu (berdasarkan perhitungan sistem *risk factor*). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

TSJ

TSJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10 miliar dan Rp15 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

TSJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp10 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

GCM

GCM obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft facility with credit limit of Rp15 billion, omnibus letter of credit and bank guarantee with credit limit of US\$7 million, and foreign exchange forward line with credit limit of US\$5 million. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 11, 2025, and are provided on a clean-basis.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which also can be used for letter of credit, post import financing, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum combined limit of US\$5 million and can be drawn in U.S. Dollar and/or Rupiah, overdraft facility with a credit limit of Rp5 billion and hedging (spot and forward) facility with a credit limit of US\$100 thousand (based on risk factor system calculation). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis.

TSJ

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp10 billion and Rp15 billion, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis.

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp25 billion and Rp10 billion, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 11, 2025, and are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TSJ (lanjutan)

TSJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp30 miliar dan Rp60 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 30 September 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp34,89 miliar.

EMP

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving* dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import financing*, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7,5 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah dan fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) dengan batas maksimum sebesar AS\$150 ribu (berdasarkan perhitungan sistem *risk factor*). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

MAM

MAM memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan batas maksimum sebesar Rp30 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 30 September 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh MAM sebesar Rp3 miliar.

KGM

KGM dan Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan batas maksimum sebesar Rp150 miliar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, bagian jangka pendek yang terutang atas penarikan fasilitas kredit investasi dari HSBC yang digunakan oleh KGM masing-masing sebesar nihil dan Rp27,50 miliar, sedangkan bagian jangka panjang terutang atas penarikan fasilitas tersebut oleh KGM masing-masing sebesar nihil dan Rp65,46 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juni 2027 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TSJ (continued)

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp30 billion and Rp60 billion, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2026, and are provided on a clean-basis. As of September 30, 2025, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp34.89 billion.

EMP

EMP obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which also can be used for letter of credit, post import financing, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum combined limit of US\$7.5 million, which can be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency and hedging (*spot* and *forward*) facility with maximum limit of US\$150 thousand (based on risk factor system calculation). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis.

MAM

MAM obtained bank guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum limit of Rp30 billion. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility. This facility is valid until August 12, 2026, and are provided on a clean-basis. As of September 30, 2025, the bank guarantee from Danamon used by MAM amounted to Rp3 billion.

KGM

KGM and the Company obtained an investment loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum limit of Rp150 billion. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the current maturity of the outstanding balances of the investment loan facility from HSBC utilized by KGM amounting to nil and Rp27.50 billion, respectively, while the outstanding long-term portion for the aforesaid facility utilized by KGM amounting to nil and Rp65.46 billion, respectively. This facility is valid until June 24, 2027, and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KMC

KMC memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG Bank, Ltd., Yangon, dengan batas maksimum sebesar AS\$2,5 juta. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026 dan diberikan tanpa jaminan (clean-basis).

Rasio keuangan dan kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Grup diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,2 kali, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3 kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali, *gearing ratio* tidak lebih dari 1 kali, rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Grup juga diharuskan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: menjaga status terdaftar pada Bursa Efek Indonesia; memberitahukan secara tertulis kepada bank dalam hal terjadi perubahan susunan pemegang saham mayoritas, menjual/mengalihkan aset tetap ke pihak lain dengan nilai transaksi lebih dari 5%, reorganisasi dan pembagian dividen; tidak mengajukan permohonan penundaan pembayaran; tidak mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; tidak mengubah jenis usaha; serta melaporkan laporan keuangan auditan tidak lebih dari 120 hari setelah tahun pajak berakhir.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit.

19. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 29 Januari 2024, KGB melakukan transaksi pinjaman konversi dengan Genexine, Inc., sebesar AS\$8.000.000. Pada tanggal 6 Februari 2024, KGB dan Genexine, Inc., telah memenuhi ketentuan kewajiban pendahuluan pembeli dan penerbit yang menandakan dimulainya pinjaman konversi.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

KMC

KMC obtained a working capital loan facility from MUFG Bank, Ltd., Yangon, with maximum limit of US\$2.5 million. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility. This facility is valid until October 31, 2026, and is provided on a clean-basis.

Financial ratios and compliance with loan covenants

In relation to the aforesaid loan facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense shall be at least 1.5 times, current ratio shall be at least 1.2 times, ratio of debt to EBITDA shall not exceed 3 times, ratio of debt to equity shall not exceed 2.5 times, *gearing ratio* shall not exceed 1 time, ratio of interest bearing debt to equity shall not exceed 1 time and *debt service coverage* shall be at least 100%.

In addition to the aforesaid financial ratios, the Group is also required to fulfill the following criteria: maintain its Indonesia Stock Exchange listing status; notify the bank in writing in the event of changes in majority shareholders composition, sale/transfer of fixed assets with nominal value more than 5% to third party, reorganization and dividend distribution; would not submit a request for late payment; would not engage as a guarantor of the third parties; would not change course of business; and submit the audited financial statements not later than 120 days after end of fiscal year.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the credit agreements.

19. CONVERTIBLE NOTE

On January 29, 2024, KGB entered into convertible loan agreement with Genexine, Inc., amounted to US\$8,000,000. As of February 6, 2024, KGB and Genexine, Inc., have fulfilled the terms of the buyer's and issuer's preliminary obligations marks the commencement of the convertible loan.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Pinjaman konversi dapat ditukar menjadi saham Perusahaan pada saat jatuh tempo sesuai dengan nilai pasar saham pada tanggal tersebut.

Pinjaman konversi berjangka waktu dua tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2026. Tingkat bunga 3,5% per tahun untuk pertama. Jumlah bunga di tahun pertama akan menambah nilai nominal di tahun kedua. Bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Pinjaman konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Pada tanggal penerimaan dari pinjaman konversi, liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrument non-konversi serupa.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penerimaan dari pinjaman konversi	125.640.000.000	125.640.000.000	<i>Proceeds from convertible loan</i>
Komponen liabilitas	118.368.040.319	118.368.040.319	<i>Liability component</i>
Kontribusi modal dari pinjaman konversi			<i>Capital contribution from convertible loan</i>
Perusahaan	4.032.944.220	4.032.944.220	<i>The Company</i>
Kepentingan non-pengendali	3.239.015.461	3.239.015.461	<i>Non-controlling interest</i>
Sub-total	7.271.959.681	7.271.959.681	<i>Sub-total</i>
Komponen liabilitas			<i>Liability component</i>
Akumulasi bunga yang diakui berdasarkan suku bunga efektif (Catatan 34)	14.508.978.771	7.716.330.769	<i>Accumulated interest recognized based on an effective interest rate (Note 34)</i>
Kerugian selisih kurs	7.692.720.976	3.444.393.150	<i>Loss on foreign exchange</i>
Komponen liabilitas	140.569.740.066	129.528.764.238	<i>Liability component</i>

20. UTANG USAHA

Utang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok lokal	1.437.353.116.186	1.139.109.272.795	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	695.821.876.570	671.635.408.843	<i>Foreign suppliers</i>
Sub-total	2.133.174.992.756	1.810.744.681.638	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 8d)			<i>Related parties (Note 8d)</i>
Pemasok dalam negeri	72.724.774.717	70.935.772.015	<i>Domestic supplier</i>
Pemasok luar negeri	6.718.549.140	10.489.024.226	<i>Foreign supplier</i>
Sub-total	79.443.323.857	81.424.796.241	<i>Sub-total</i>
Total	2.212.618.316.613	1.892.169.477.879	<i>Total</i>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 45 (empat puluh lima) hari.

19. CONVERTIBLE NOTE (continued)

Convertible loan can be exchanged for common shares of the Company at maturity in accordance with the market value of the stock on that date.

The convertible loan is two years and will mature on February 5, 2026. The interest rate is 3.5% per annum for the first. The amount of interest in the first year will increase the nominal value in the second year. The interest will be paid at maturity.

The convertible loan classified as financial liabilities. As the date of proceeds, the fair value of the liabilities is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments.

20. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials and finished goods from third parties and related parties.

The details of this account are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 (thirty) to 45 (forty-five) days.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	1.509.009.443.630	1.210.045.044.810
Dolar A.S. (AS\$15.976.756 tahun 2025 dan AS\$20.218.228 tahun 2024)	266.492.288.577	326.766.996.366
Yuan China (CNY\$60.324.144 tahun 2025 dan CNY\$47.287.334 tahun 2024)	141.339.469.603	104.702.197.089
Mata uang asing lainnya	295.777.114.803	250.655.239.614
Total	2.212.618.316.613	1.892.169.477.879

20. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials and finished goods from third parties and related parties.

The details of this account are as follows:

Rupiah
U.S. Dollar
(US\$15,976,756 in 2025 and US\$20,218,228 in 2024)
Chinese Yuan
(CNY\$60,324,144 in 2025 and CNY\$47,287,334 in 2024)
Other foreign currencies

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi, agen periklanan, pembelian aset tetap, dan jasa outsourcing.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8e.

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penjualan	530.322.322.040	410.250.060.557
Royalti (Catatan 42)	45.432.236.686	52.242.717.423
Listrik, air dan gas	27.070.103.514	27.496.045.060
Transportasi dan pengiriman	20.249.790.723	17.527.092.699
Konferensi dan pertemuan	14.155.466.577	14.037.538.266
Jasa profesional	13.434.197.833	19.288.580.936
Penelitian dan pengembangan	10.292.902.634	2.849.068.051
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	56.363.094.627	56.525.821.634
Total	717.320.114.634	600.216.924.626

Akrual penjualan mencakup akrual promosi, perlengkapan penjualan dan lainnya.

21. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties consist of payables to expedition companies, advertising agencies, purchase of fixed assets, and outsourcing services.

The details of other payable from a related party is disclosed in Note 8e.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

Selling
Royalties (Note 42)
Electricity, water and gas
Transportation and delivery
Conferences and conventions
Professional fees
Research and development
Others (each below Rp5 billion)

Selling accrual includes accrual for promotions, selling supplies and others.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	536.726.155.224	450.035.970.531	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	3.967.921.295	Article 21
Total	536.726.155.224	454.003.891.826	Total

23. TAXATION

The details of prepaid taxes are as follows:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	18.487.241.518	6.537.667.076	Article 21
Pasal 22	3.207.586.512	3.308.903.260	Article 22
Pasal 23	7.582.460.811	13.476.379.417	Article 23
Pasal 25	41.842.168.791	52.853.134.111	Article 25
Pasal 26	138.531.566	179.684.410	Article 26
Pasal 29	180.061.385.939	136.687.711.814	Article 29
Pajak pertambahan nilai	82.136.254.558	32.936.347.047	Value added tax
Lain-lain	2.436.226.308	2.839.131.558	Others
Total	335.891.856.003	248.818.958.693	Total

The details of taxes payables are as follows:

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2025	2024	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Periode berjalan	782.067.602.761	676.786.558.740	Current period
Penyesuaian periode sebelumnya	7.335.858.339	11.790.828.049	Adjustment in respect of the previous period
Sub-total	789.403.461.100	688.577.386.789	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	(7.044.629.454)	7.128.117.377	Current period
Beban pajak penghasilan	782.358.831.646	695.705.504.166	Income tax expense

Details of income tax expense, net as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.477.126.856.620	3.092.039.705.830
Dikurang:		
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(53.280.529.607)	(22.550.294.857)
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(2.633.965.714.070)	(2.306.391.383.444)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	789.880.612.943	763.098.027.529
Beda temporer:		
Beban akrual	5.064.834.738	(19.474.368.253)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang, neto	3.787.557.258	13.863.422.195
Penyusutan aset tetap	(1.900.645.742)	3.971.991.584
Sewa	(1.182.490.121)	(563.247.710)
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(397.629.103)	692.014.087
Beda tetap:		
Beban terkait penghasilan sewa	25.438.931.832	17.938.111.367
Sumbangan dan hubungan masyarakat	1.912.496.334	1.177.966.750
Beban pajak Natura	1.189.739.498	-
	264.689.616	136.940.640
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final, neto	(55.426.081.403)	(49.522.251.601)
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final, neto	(35.748.443.020)	(31.418.338.347)
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	732.883.572.830	699.900.268.241

23. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income of the Company are as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Deduct:</i>
<i>Share in gain of the associates, net</i>
<i>Income of subsidiaries before income tax expense, net</i>
<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Provision for long-term employee benefits, net</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Rentals</i>
<i>Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Expenses related to rent income</i>
<i>Donations and public relation</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Benefit in kind</i>
<i>Rent income already subjected to final tax, net</i>
<i>Interest and investment income already subjected to final tax, net</i>
<i>Estimated taxable income - Company</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2025	2024	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded-off
Perusahaan	732.883.572.000	699.900.268.000	Company
Entitas anak	2.821.969.167.000	2.471.843.217.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini - periode berjalan			Current income tax expense - current period
Perusahaan	161.234.385.840	132.981.050.920	Company
Entitas anak	620.833.216.921	543.805.507.820	Subsidiaries
Total menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	782.067.602.761	676.786.558.740	Total per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	126.150.192.668	97.333.008.173	Company
Entitas anak	475.856.024.154	465.535.052.887	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	602.006.216.822	562.868.061.060	Total prepayments of income taxes
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	35.084.193.172	35.648.042.747	Company
Entitas anak	144.977.192.767	78.270.454.933	Subsidiaries
Total	180.061.385.939	113.918.497.680	Total

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun fiskal	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Fiscal Year
Pajak penghasilan			Income tax
2024	81.540.245.265	81.540.245.265	2024
2023	9.155.538.941	68.583.551.553	2023
2022	40.074.509.107	38.622.464.322	2022
2020	9.400.284.427	4.775.284.427	2020
2019	3.777.050.035	3.777.050.035	2019
2017	10.379.941.410	10.379.941.410	2017
Pajak pertambahan nilai	145.724.615.750	198.510.825.139	Value added tax
Total	300.052.184.935	406.189.362.151	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Efektif 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 30 Juni 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan tidak memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu, Perusahaan tetap menggunakan tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak penghasilan periode 2025 dan berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan periode 2024.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2r). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024. Grup masih mempelajari pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian mulai tanggal 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap dipelajari.

23. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated June 30, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Based on the letter from Security Administration Agency dated October 6, 2025, the Company has not complied with the above criteria and accordingly, the Company still use the applicable tax rate in 2025 income tax calculation and based on the letter from Security Administration Agency dated October 4, 2024, the Company has complied with the above criteria and accordingly, has applied the tax reduction in 2024 income tax calculation.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2r). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements. The Group is currently assessing the impact to the consolidated financial statements started from January 1, 2025 and afterwards.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the period ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides a mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being assessed.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mempelajari dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

24. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

24. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ladang Ira Panen	4.903.185.740	10,47	49.031.857.400	PT Ladang Ira Panen
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,31	48.245.094.850	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	4.718.121.940	10,08	47.181.219.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,48	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Diptanala Bahana	4.352.057.040	9,30	43.520.570.400	PT Diptanala Bahana
PT Bina Arta Charisma	3.844.639.040	8,21	38.446.390.400	PT Bina Arta Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	18.233.541.425	38,95	182.335.414.250	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	45.315.950.110	96,80	453.159.501.100	Sub-total
Modal treasuri	1.497.441.430	3,20	14.974.414.300	Treasury stock
Total	46.813.391.540	100,00	468.133.915.400	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ladang Ira Panen	4.903.185.740	10,46	49.031.857.400	PT Ladang Ira Panen
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,29	48.245.094.850	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	4.718.121.940	10,07	47.181.219.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50	44.548.070.400	PT Diptanala Bahana
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Bina Arta Charisma	3.844.639.040	8,20	38.446.390.400	PT Bina Arta Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	18.766.305.525	40,04	187.663.055.250	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	45.951.464.210	98,03	459.514.642.100	Sub-total
Modal treasuri	923.657.900	1,97	9.236.579.000	Treasury stock
Total	46.875.122.110	100,00	468.751.221.100	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 22 Mei 2025 dan 16 Mei 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 146 dan No. 74, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp32.406.366.263 dan Rp27.667.480.400 pada tahun 2025 dan 2024.
- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp36 per saham atau Rp1.685.282.095.440 pada tahun 2025 dan Rp31 per saham atau Rp1.453.128.785.410 pada tahun 2024.

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2023 tentang Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik.

Pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisiner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mulai dari tanggal 4 September 2025 sampai dengan tanggal 3 Desember 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp250 miliar.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisiner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mulai dari tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp250 miliar.

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisiner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun mulai dari tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan tanggal 15 Mei 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp1 triliun dan harga pembelian maksimum sebesar Rp1.600 per lembar saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 22, 2025 and May 16, 2024, which were covered by Notarial Deed No. 146 and No.74 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., respectively, the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp32,406,366,263 and Rp27,667,480,400 in 2025 and 2024, respectively.*
- ii. Distribution of cash dividends from retained earnings of Rp36 per share or amounting to Rp1,685,282,095,440 in 2025 and Rp31 per share or amounting to Rp1,453,128,785,410 in 2024.*

Based on OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, concerning other conditions as significant fluctuating market conditions in the implementation of shares buyback issued by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority ("POJK") Regulation No. 29/POJK.04/2023 concerning buyback of shares issued by Public Companies, the Company's management decided to buyback the shares of the Company that are publicly owned.

On September 2, 2025, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company to Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 3 (three) months starting from September 4, 2025 until December 3, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp250 billion.

On May 2, 2025, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company to Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 3 (three) months starting from May 5, 2025 until August 4, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp250 billion.

On April 5, 2024, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company to Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 1 (one) year starting from May 16, 2024 until May 15, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp1 trillion and maximum shares purchase price of Rp1,600 per share.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan kepada Dewan Komisiner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah melepas saham treasuri dengan jumlah sebanyak 2.175.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.088.500.000.

Akumulasi neto pembelian kembali saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.497.441.430 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp2.180.734.822.141 pada tanggal 30 September 2025 dan 923.657.900 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp1.462.394.857.000 pada tanggal 31 Desember 2024, yang dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam kelompok "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 116, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali sebanyak 61.730.570 lembar saham modal treasuri, sehingga menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp468.751.221.100 menjadi sebesar Rp468.133.915.400. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 20 April 2025.

Seluruh saham Perusahaan (kecuali yang telah diperoleh kembali) telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang juga sebagai pemegang saham Perusahaan adalah Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady, Bapak Ronny Hadiana, Bapak Santoso Oen, Bapak Ferdinand Aryanto dan Bapak Mulialie mempunyai masing-masing sebanyak 21.588.000 lembar saham, 93.571.007 lembar saham, 42.465.032 lembar saham, 340.000 lembar saham dan 250.045 lembar saham pada tanggal 30 September 2025 dan 21.588.000 lembar saham, 92.671.007 lembar saham, 42.465.032 lembar saham, nihil dan 250.045 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

On May 2, 2024, the Company submitted information disclosure regarding the transfer plan of shares resulting from shares buyback of the Company to the Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has released 2,175,000 shares amounted to Rp3,088,500,000.

The net cumulative buyback shares of the Company, amounted to 1,497,441,430 shares with the total cost of Rp2,180,734,822,141 as of September 30, 2025 and 923,657,900 shares with the total cost of Rp1,462,394,857,000 as of December 31, 2024, respectively, which are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the buyback shares through the stock exchange under the relevant rules and regulations.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on February 17, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 116 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to cancel 61,730,570 shares of treasury stock, thereby reducing issued and fully-paid capital from Rp468,751,221,100 to Rp468,133,915,400. This amendment has been approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 20, 2025.

All of the Company's shares (except for treasury stock) are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Director, who are also the shareholders of the Company, Ms. Bernadette Ruth Irawati Setiady, Mr. Ronny Hadiana, Mr. Santoso Oen, Mr. Ferdinand Aryanto, and Mr. Mulialie have 21,588,000 shares, 93,571,007 shares, 42,465,032 shares, 340,000 shares and 250,045 shares as of September 30, 2025 and 21,588,000 shares, 92,671,007 shares, 42,465,032 shares, nil and 250,045 shares as of December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kontribusi modal dari pinjaman konversi (Catatan 19)	4.032.944.220	4.032.944.220
Agio saham	2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih dari saham treasury	(88.208.708.158)	1.025.300.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)
Neto	(118.294.437.752)	(29.060.429.594)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terjadi pada saat penggabungan Danfar dan EPMT ke dalam Perusahaan masing-masing sebesar Rp18,23 miliar dan (Rp50,88 miliar).

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	373.937.488.809	377.208.986.365
Pengurangan periode berjalan	(2.183.232.897)	(3.271.497.556)
Saldo akhir	371.754.255.912	373.937.488.809

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada EPMT akibat penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas 1 (*rights issue*) dan transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak lainnya.

Pada periode 2024 dan 2025, pengurangan berasal dari transaksi penjualan saham EPMT ke masyarakat.

Perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima masing-masing sebesar Rp2.183.232.897 dan Rp3.271.497.556 pada periode 2025 dan 2024.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of this account are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Capital contribution from convertible note (Note 19)	4.032.944.220	4.032.944.220
Share premium	2.640.000.000	2.640.000.000
Difference arising from treasury stock	(88.208.708.158)	1.025.300.000
Difference in value of transactions with entities under common control	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)
Net	(118.294.437.752)	(29.060.429.594)

Difference in value of transactions with entities under common control was mainly incurred from the merger of Danfar and EPMT into the Company amounting to Rp18.23 billion and (Rp50.88 billion), respectively.

26. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of this account are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beginning balance	373.937.488.809	377.208.986.365
Deduction during the period	(2.183.232.897)	(3.271.497.556)
Ending balance	371.754.255.912	373.937.488.809

Differences arising from transaction with non-controlling interests pertains to changes in the Company's equity ownership in EPMT through Limited Public Offering 1 (*rights issue*) and changes of equity transaction in other subsidiaries.

In 2024 and 2025, the deduction is related to the sales of EPMT shares to public.

The differences between the adjustment of non-controlling interests with the fair value of the consideration received amounted to Rp2,183,232,897 and Rp3,271,497,556 in 2025 and 2024, respectively.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK

27. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY
NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARY

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase Kepentingan Non-pengendali/ Percentage of Non-controlling Interests	
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	Indonesia	8,02%	7,82%
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		651.841.029.677	630.424.370.766
		Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
		2025	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Income attributable to non-controlling interests		44.235.328.725	41.348.740.330

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	10.375.458.966.621	9.610.394.546.074	Current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	1.469.214.101.711	1.486.273.890.349	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	382.614.199.780	390.728.108.141	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4.404.284.959.293)	(3.788.901.761.787)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(127.064.256.425)	(120.853.476.665)	Non-current liabilities
Total ekuitas	7.695.938.052.394	7.577.641.306.112	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	7.650.918.774.055	7.531.893.648.657	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	45.019.278.339	45.747.657.455	Non-controlling interests

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Penjualan neto	24.434.728.496.186	23.190.154.033.800
Beban pokok penjualan	(21.980.053.642.773)	(20.920.022.554.386)
Laba bruto	2.454.674.853.413	2.270.131.479.414
Beban penjualan	(1.468.662.658.568)	(1.349.327.276.618)
Beban umum dan administrasi	(197.529.240.230)	(187.465.325.933)
Pendapatan keuangan	8.183.254.445	10.938.801.954
Beban keuangan	(16.722.447.126)	(17.403.388.770)
Beban pajak final	(2.719.479.047)	(3.255.993.812)
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	5.572.016.558	6.073.420.243
Pendapatan operasi lainnya	28.690.466.454	29.512.719.083
Beban operasi lainnya	(32.865.443.096)	(3.818.917.864)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	778.621.322.803	755.385.517.697
Beban pajak penghasilan, neto	(175.198.016.521)	(169.973.889.983)
Laba periode berjalan	603.423.306.282	585.411.627.714
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	448.379.116	2.213.685.304

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

27. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY
NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARY (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
2025	2024
	Net sales
	Cost of goods sold
	Gross profit
	Selling expenses
	General and administrative expenses
	Finance income
	Finance costs
	Final tax expenses
	Share in net profit of associate entity
	Other operating income
	Other operating expenses
	Income before income tax expense
	Income tax expense, net
	Income for the period
	Total income for the period attributable to non-controlling interests

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 108: Operating Segment, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
 Period Ended September 30, 2025

	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	7.654.274.357.344	3.594.800.150.140	6.047.151.659.925	8.692.070.404.262	25.988.296.571.671	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.763.340.532.095)	(1.280.551.221.299)	(2.768.344.000.491)	(7.618.812.728.132)	(15.431.048.482.017)	Costs of goods sold
Laba bruto	3.890.933.825.249	2.314.248.928.841	3.278.807.659.434	1.073.257.676.130	10.557.248.089.654	Gross profit
Beban penjualan					(5.733.096.698.705)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(1.172.068.370.581)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(345.397.608.315)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					107.773.606.617	Other operating income
Beban operasi lainnya					(88.526.751.040)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					138.768.591.112	Interest income
Beban bunga dan keuangan					(40.854.531.729)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(782.358.831.646)	Income tax expense, net
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					53.280.529.607	Share in gain of the associates, net
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(63.422.696.204)	Income for the period attributable to non-controlling interests
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					2.631.345.328.770	Income for the period attributable to owners of the parent company
Total aset					30.102.392.904.085	Total assets
Total liabilitas					5.300.502.856.790	Total liabilities
Penyusutan					549.639.679.114	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					505.750.501.483	Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/ Period Ended September 30, 2024					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	6.895.530.202.881	3.285.480.311.100	6.178.487.714.147	7.879.264.503.122	24.238.762.731.250	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.338.531.288.420)	(1.286.305.351.458)	(3.006.909.876.898)	(7.090.041.192.735)	(14.721.787.709.511)	Costs of goods sold
Laba bruto	3.556.998.914.461	1.999.174.959.642	3.171.577.837.249	789.223.310.387	9.516.975.021.739	Gross profit
Beban penjualan					(5.048.821.010.429)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(1.148.357.738.062)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(317.511.602.092)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					39.981.363.106	Other operating income
Beban operasi lainnya					(51.696.471.265)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					129.401.556.122	Interest income
Beban bunga dan keuangan					(50.481.708.146)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(695.705.504.166)	Income tax expense, net
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					22.550.294.857	Share in gain of the associates, net
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(17.955.104.875)	Income for the period attributable to non-controlling interests
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					2.378.379.096.789	Income for the period attributable to owners of the parent company
Total aset					28.751.782.488.404	Total assets
Total liabilitas					4.840.039.166.229	Total liabilities
Penyusutan					536.020.403.933	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					672.462.628.399	Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2025	2024	
Penjualan neto			Net sales
Domestik	24.135.004.669.175	22.916.493.529.682	Domestic
Ekspor	1.853.291.902.496	1.322.269.201.568	Export
Total	25.988.296.571.671	24.238.762.731.250	Total
Aset			Assets
Domestik	27.809.850.904.085	26.790.274.488.404	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	495.326.659.566	650.583.658.935	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen			Non-current assets except financial
Keuangan dan aset pajak tangguhan			instruments and deferred tax assets
Domestik	11.050.947.713.568	10.724.172.842.231	Domestic
Luar Negeri	646.968.831.315	506.200.231.056	Foreign
Total	11.697.916.544.883	11.230.373.073.287	Total

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 28 di atas, adalah sebagai berikut:

29. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 28 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2025	2024	
Domestik			Domestic
Obat resep	6.777.206.779.041	6.255.849.233.246	Prescription pharmaceutical
Produk kesehatan	2.885.486.240.048	2.741.103.557.212	Consumer health
Nutrisi	5.810.820.197.734	6.049.552.991.992	Nutritionals
Distribusi dan logistik	8.661.491.452.352	7.869.987.747.232	Distribution and logistic
Sub-total	24.135.004.669.175	22.916.493.529.682	Sub-total
Ekspor			Export
Obat resep	877.067.578.303	639.680.969.635	Prescription pharmaceutical
Produk kesehatan	709.313.910.092	544.376.753.888	Consumer health
Nutrisi	236.331.462.191	128.934.722.155	Nutritionals
Distribusi dan logistik	30.578.951.910	9.276.755.890	Distribution and logistic
Sub-total	1.853.291.902.496	1.322.269.201.568	Sub-total
Total	25.988.296.571.671	24.238.762.731.250	Total

Penjualan neto yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,78% dan 0,73% dari penjualan neto konsolidasian (catatan 8c).

Net sales to related parties for the period ended September 30, 2025 and 2024, represent 0.78% dan 0.73% of the consolidated net sales, respectively (Note 8c).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada periode 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

29. NET SALES (continued)

In 2025 and 2024, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30		
	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	5.081.816.314.898	4.976.726.745.007	Raw and packaging materials used
Upah buruh langsung	262.367.296.486	239.474.935.046	Direct labor
Beban pabrikasi	1.568.420.205.167	1.374.663.593.798	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	6.912.603.816.551	6.590.865.273.851	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventories
Awal periode	203.456.356.192	212.893.816.260	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 9)	(168.141.846.072)	(209.076.288.394)	At end of period (Note 9)
Beban Pokok Produksi	6.947.918.326.671	6.594.682.801.717	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	1.603.446.947.305	1.613.624.492.103	At beginning of period
Pembelian	1.147.041.939.223	1.171.694.480.311	Purchases
Akhir periode (Catatan 9)	(1.886.171.459.314)	(1.748.255.257.355)	At end of period (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - produksi	7.812.235.753.885	7.631.746.516.776	Cost of Goods Sold - manufacturing
Distribusi			Distribution
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	3.063.839.275.741	2.991.636.847.194	At beginning of period
Pembelian	7.699.397.605.096	7.098.546.761.532	Purchases
Persediaan Barang Jadi yang Tersedia untuk Dijual	10.763.236.880.837	10.090.183.608.726	Finished Goods Available for Sale
Persediaan barang jadi akhir periode (Catatan 9)	(3.144.424.152.705)	(3.000.142.415.991)	Finished goods at end of period (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - distribusi	7.618.812.728.132	7.090.041.192.735	Cost of Goods Sold - distribution
Total	15.431.048.482.017	14.721.787.709.511	Total

Pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 3,02% dan 2,26% dari total beban pokok penjualan konsolidasian (Catatan 8f).

Purchases from related parties for the period ended September 30, 2025 and 2024, represent 3.02% and 2.26% of the total consolidated cost of good sold, respectively (Note 8f).

Pada periode 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Promosi	2.378.662.947.805	1.762.221.077.195
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.235.611.707.815	1.233.702.717.605
Transportasi dan pengiriman	506.754.666.705	470.537.040.244
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	293.614.921.286	283.872.938.891
Penelitian dan pengembangan pasar	236.706.432.657	212.796.972.189
Penyisihan persediaan usang	209.736.235.603	242.803.914.541
Perlengkapan penjualan	181.763.503.777	178.661.441.390
Royalti (Catatan 42)	153.355.955.825	151.324.636.596
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	142.233.108.910	133.924.907.255
Jasa profesional	88.689.707.005	85.882.151.911
Sewa	68.212.368.056	68.440.460.743
Pemeliharaan dan perbaikan	61.090.093.358	55.576.938.700
Peralatan dan perlengkapan	48.830.917.818	47.716.330.068
Keamanan dan kebersihan	35.582.688.400	33.700.328.959
Pos dan telekomunikasi	26.911.588.415	23.919.946.191
Listrik, air dan gas	21.245.522.911	21.188.845.116
Hubungan masyarakat	16.569.234.231	12.750.082.067
Asuransi dan pajak	15.663.171.530	12.701.933.513
Biaya pajak impor	1.055.299.666	6.373.838.725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	10.806.626.932	10.724.508.530
Total	5.733.096.698.705	5.048.821.010.429

31. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Promotions
Salaries, wages and employee benefits
Transportation and delivery
Travelling, conferences and conventions
Market research and development
Provision for inventory obsolescence
Selling supplies
Royalties (Note 42)
Depreciation (Notes 14 and 16)
Professional fees
Rental
Repairs and maintenance
Equipment and supplies
Security and housekeeping
Postage and telecommunication
Electricity, water and gas
Public relation
Insurance and taxes
Import duty expenses
Others (each below Rp5 billion)
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	635.640.570.231	629.450.960.657
Pemeliharaan dan perbaikan	99.676.556.728	90.991.485.240
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	98.936.480.817	104.801.500.420
Jasa profesional	45.460.891.812	51.256.759.814
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	43.882.102.238	46.362.800.539
Perijinan dan keamanan	40.570.841.956	39.207.196.186
Amortisasi	40.324.593.222	18.138.400.761
Pos dan telekomunikasi	39.488.010.709	27.328.576.925
Listrik, air dan gas	34.974.019.032	38.165.829.403
Asuransi dan pajak	30.090.180.516	25.416.150.342
Peralatan dan perlengkapan	18.023.078.008	18.607.732.930
Pelatihan dan perekrutan	14.942.519.015	18.722.309.193
Sewa	10.981.480.242	16.140.255.419
Transportasi dan pengiriman	8.255.777.249	8.711.001.166
Hubungan masyarakat	7.871.044.828	6.199.510.070
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	2.950.223.978	8.857.268.997
Total	1.172.068.370.581	1.148.357.738.062

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Repairs and maintenance
Depreciation (Notes 14 and 16)
Professional fees
Travelling, conferences and conventions
License and security
Amortization
Postage and telecommunication
Electricity, water and gas
Insurance and taxes
Equipment and supplies
Training and recruitment expense
Rental
Transportation and delivery
Public relation
Others (each below Rp5 billion)
Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	135.124.908.459	134.117.553.108
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	42.793.890.432	41.978.467.605
Bahan baku	38.535.104.468	36.460.140.400
Amortisasi	34.385.693.625	23.866.055.743
Penelitian dan pengembangan	23.041.517.791	19.214.059.745
Jasa profesional	15.107.752.314	11.808.587.405
Peralatan dan perlengkapan	12.186.453.361	9.435.023.146
Percobaan klinis	8.338.886.371	10.883.730.216
Listrik, air dan gas	7.445.255.853	7.329.043.419
Pemeliharaan dan perbaikan	6.568.036.182	6.670.229.072
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.870.109.459	15.748.712.233
Total	345.397.608.315	317.511.602.092

33. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

The details of this account are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
2025	2024
Salaries, wages and employee benefits	135.124.908.459
Depreciation (Notes 14 and 16)	42.793.890.432
Materials	38.535.104.468
Amortization	34.385.693.625
Research and development	23.041.517.791
Professional fees	15.107.752.314
Equipment and supplies	12.186.453.361
Clinical trial	8.338.886.371
Electricity, water and gas	7.445.255.853
Repairs and maintenance	6.568.036.182
Others (each below Rp5 billion)	21.870.109.459
Total	345.397.608.315

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Bunga dari utang bank	20.150.853.533	36.126.805.119
Beban administrasi	11.377.449.822	9.528.586.777
Bunga atas pinjaman konversi (Catatan 19)	6.792.648.002	2.936.999.157
Bunga atas liabilitas sewa	1.800.716.750	1.714.945.018
Bunga atas utang pembiayaan	732.863.622	174.372.075
Total	40.854.531.729	50.481.708.146

34. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

The details of interest expense and financial charges are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
2025	2024
Interest from bank loans	20.150.853.533
Administration charges	11.377.449.822
Interest from convertible note (Note 19)	6.792.648.002
Interest from lease liabilities	1.800.716.750
Interest from finance payables	732.863.622
Total	40.854.531.729

35. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Call deposit dan deposito berjangka	97.210.544.930	110.268.670.974
Jasa giro dan lainnya	41.558.046.182	18.627.624.975
Aset keuangan lancar lainnya	-	505.260.173
Total	138.768.591.112	129.401.556.122

35. INTEREST INCOME

Interest income is derived and earned from the following:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
2025	2024
Call and time deposits	97.210.544.930
Current accounts and others	41.558.046.182
Other current financial assets	-
Total	138.768.591.112

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Beban pajak final		
atas penghasilan bunga	26.682.143.962	23.653.694.671
Penyisihan persediaan usang	16.048.247.610	2.608.048.801
Beban pajak final atas penghasilan lainnya	8.153.669.703	3.201.773
Rugi selisih kurs, Neto	7.931.082.856	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 14)	7.311.072.754	10.119.216.391
Denda pajak	7.045.652.582	5.351.620.811
Amortisasi hubungan dengan pelanggan	6.145.504.073	-
Beban pajak final atas penghasilan sewa	6.112.109.163	6.083.408.947
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	3.097.268.337	3.877.279.871
Total	88.526.751.040	51.696.471.265

36. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Final tax expense on interest income
Provision for inventory obsolescence
Final tax expense on other income
Foreign exchange loss, net
Loss on disposal of fixed assets (Note 14)
Tax charges
Amortization of customers relationship
Final tax expense on rent income
Others (each below Rp5 billion)
Total

37. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 14)	76.460.146.670	8.498.425.054
Laba selisih kurs, neto	-	6.372.117.588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	31.313.459.947	25.110.820.464
Total	107.773.606.617	39.981.363.106

37. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)
Foreign exchange gain, net
Others (each below Rp5 billion)
Total

**38. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), yang telah mendapat pengesahan dari OJK melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-494/NB.11/2021 tanggal 29 Juli 2021.

**38. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees. These plans provide post-employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), which was approved by OJK through OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-494/NB.11/2021 dated July 29, 2021.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaris periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaris di periode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe sebesar Rp26.358.161.428 masing-masing dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 10) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Pada periode 2025, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 5,46% sampai dengan 6,48% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

Selain program pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK Manulife Indonesia, DPLK AIA Financial dan DPLK Generali Indonesia.

38. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" which informing the funding status of DP Kalbe, in accordance of the actuary report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan that the Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe is Surplus at 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", accordingly the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

The outstanding contribution advance to DP Kalbe will be recalculated as the contribution obligations based on the Actuary Report in the following periods. The balance of contribution advances to DP Kalbe amounting to Rp26,358,161,428 recorded as part of "Prepaid Expenses" account (Note 10) and "Other Non-Current Assets" account (Note 17) in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. In 2025, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates ranging from 5.46% to 6.48% of basic pensionable earnings of the covered employees.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company and certain subsidiaries funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK Manulife Indonesia, DPLK AIA Financial and DPLK Generali Indonesia.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja, neto

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta jumlah yang terkait dana pensiun manfaat pasti dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,50% - 6,72%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	3,00%
Tingkat mortalita	TMI2019	TMI2019
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019	10% x TMI2019
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	0,5% - 15%
Usia pensiun	55-57 tahun/years	55-57 tahun/years

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, pinjaman konversi dan utang lain-lain jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

38. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense, net

The components of employee benefits expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and total amount of defined benefit retirements and estimated long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
	7,00%	6,50% - 6,72%	Discount rate
	5,00%	3,00%	Annual rate of increase in compensation
	TMI2019	TMI2019	Mortality rate
	10% x TMI2019	10% x TMI2019	Disability rate
	0,5% - 15%	0,5% - 15%	Resignation rate
	55-57 tahun/years	55-57 tahun/years	Retirement age

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, convertible note and other long-term payable. The Group also has financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets. The main purpose of these financial instruments is to fund the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group to manage the risks:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2,49 miliar.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang penyajian Grup adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar A.S., Euro, PHP, CNY dan THB.

Selain karena pinjaman, Grup juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro, PHP, CNY dan THB atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of September 30, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the period ended September 30, 2025 would have been Rp2.49 billion lower/higher.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The presentation currency of the Group is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between Rupiah, U.S. Dollar, Euro, PHP, CNY and THB.

In addition to loans, the Group also purchases medical equipment and raw materials denominated in foreign currencies, such as U.S. Dollar, Euro, PHP, CNY and THB or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S., Euro, PHP, CNY dan THB melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp6,03 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman konversi dalam Dolar A.S., Euro, PHP, CNY dan THB.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka di bank.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk pelanggan tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Grup adalah sebagai berikut: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of September 30, 2025, had the exchange rate of Rupiah against U.S. Dollar, Euro, PHP, CNY and THB depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the period ended September 30, 2025 would have been Rp6.03 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and convertible note denominated in U.S. Dollar, Euro, PHP, CNY and THB.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and credit limitations for some customers. The Group grants customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
30 September 2025				
Utang bank jangka pendek	332.350.000.000	332.350.000.000	-	-
Utang usaha	2.212.618.316.613	2.212.618.316.613	-	-
Utang lain-lain	883.027.966.014	883.027.966.014	-	-
Beban akrual	717.320.114.634	717.320.114.634	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	174.097.275.998	174.097.275.998	-	-
Liabilitas sewa	46.650.186.100	18.304.370.115	28.345.815.985	-
Utang pembiayaan	1.768.216.532	876.248.535	891.967.997	-
Pinjaman konversi	140.569.740.066	-	140.569.740.066	-
Utang lain-lain jangka panjang	13.009.824.000	-	13.009.824.000	-

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss due to potential failure of the banks.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

September 30, 2025
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Lease liabilities
Finance payables
Convertible note
Other long-term payable

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Pergerakan Non-kas/ Non-cash Activities Movement	Lain-lain/ Others	30 September 2025/ September 30, 2025	
Utang bank jangka pendek	269.100.000.000	63.250.000.000	-	-	332.350.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	118.461.872.373	(118.461.872.373)	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.131.468.289	(17.220.969.565)	21.739.687.366	-	46.650.186.100	Leased liabilities
Utang pembiayaan	2.365.264.318	(597.047.786)	-	-	1.768.216.532	Finance payables
Pinjaman konversi	129.528.764.238	-	-	11.040.975.828	140.569.740.066	Convertible note
Total	561.587.369.228	(73.029.889.724)	21.739.687.366	11.040.975.828	521.338.142.698	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Pergerakan Non-kas/ Non-cash Activities Movement	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	120.800.000.000	143.469.691.794	-	4.830.308.206	269.100.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	455.830.831.500	(337.368.959.127)	-	-	118.461.872.373	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	41.907.519.678	(22.943.078.137)	26.106.418.315	(2.939.391.557)	42.131.468.289	Leased liabilities
Utang pembiayaan	3.088.796.638	(723.532.320)	-	-	2.365.264.318	Finance payables
Pinjaman konversi	-	125.640.000.000	-	3.888.764.238	129.528.764.238	Convertible note
Total	621.627.147.816	(91.925.877.790)	26.106.418.315	5.779.680.887	561.587.369.228	Total

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	4.047.895.137.178	4.047.895.137.178	4.723.293.839.405	4.723.293.839.405
Piutang usaha	5.621.648.758.880	5.621.648.758.880	4.864.547.870.520	4.864.547.870.520
Piutang lain-lain	216.328.084.302	216.328.084.302	148.612.646.647	148.612.646.647
Aset keuangan lancar lainnya	152.316.338.302	152.316.338.302	143.138.050.660	143.138.050.660
Aset keuangan tidak lancar lainnya	272.789.971.626	272.789.971.626	311.003.484.224	311.003.484.224
Total	10.310.978.290.288	10.310.978.290.288	10.190.595.891.456	10.190.595.891.456
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	332.350.000.000	332.350.000.000	269.100.000.000	269.100.000.000
Utang usaha	2.212.618.316.613	2.212.618.316.613	1.892.169.477.879	1.892.169.477.879
Utang lain-lain	883.027.966.014	883.027.966.014	932.268.893.743	932.268.893.743
Beban akrual	717.320.114.634	717.320.114.634	600.216.924.626	600.216.924.626
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	174.097.275.998	174.097.275.998	172.293.437.898	172.293.437.898
Utang bank jangka panjang	-	-	118.461.872.373	118.461.872.373
Liabilitas sewa	46.650.186.100	46.650.186.100	42.131.468.299	42.131.468.299
Utang pembiayaan	1.768.216.532	1.768.216.532	2.365.264.318	2.365.264.318
Pinjaman konversi	140.569.740.066	140.569.740.066	129.528.764.238	129.528.764.238
Utang lain-lain jangka panjang	13.009.824.000	13.009.824.000	499.824.000	499.824.000
Total	4.521.411.639.957	4.521.411.639.957	4.159.035.927.374	4.159.035.927.374

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Aset tidak lancar lainnya (uang jaminan), nilai wajar utang bank jangka panjang, pinjaman konversi, utang pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang ditentukan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Level 1).

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	4.047.895.137.178	4.047.895.137.178	4.723.293.839.405	4.723.293.839.405
Trade receivables	5.621.648.758.880	5.621.648.758.880	4.864.547.870.520	4.864.547.870.520
Other receivables	216.328.084.302	216.328.084.302	148.612.646.647	148.612.646.647
Other current financial assets	152.316.338.302	152.316.338.302	143.138.050.660	143.138.050.660
Other non-current financial assets	272.789.971.626	272.789.971.626	311.003.484.224	311.003.484.224
Total	10.310.978.290.288	10.310.978.290.288	10.190.595.891.456	10.190.595.891.456
Financial Liabilities				
Short-term bank loans	332.350.000.000	332.350.000.000	269.100.000.000	269.100.000.000
Trade payables	2.212.618.316.613	2.212.618.316.613	1.892.169.477.879	1.892.169.477.879
Other payables	883.027.966.014	883.027.966.014	932.268.893.743	932.268.893.743
Accrued expenses	717.320.114.634	717.320.114.634	600.216.924.626	600.216.924.626
Short-term employee benefits liabilities	174.097.275.998	174.097.275.998	172.293.437.898	172.293.437.898
Long-term bank loans	-	-	118.461.872.373	118.461.872.373
Lease liabilities	46.650.186.100	46.650.186.100	42.131.468.299	42.131.468.299
Finance payables	1.768.216.532	1.768.216.532	2.365.264.318	2.365.264.318
Convertible note	140.569.740.066	140.569.740.066	129.528.764.238	129.528.764.238
Other long-term payable	13.009.824.000	13.009.824.000	499.824.000	499.824.000
Total	4.521.411.639.957	4.521.411.639.957	4.159.035.927.374	4.159.035.927.374

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of lease is determined by discounting cash flows effective interest rate.

Other non-current assets (security deposits), the fair value of long-term bank loans, convertible note, finance payables and other long-term payable are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Other current financial assets and other non-current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi, antara lain dengan Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapura, Cell Biotech Co., Ltd., Korea, Gan & Lee Pharmaceutical (Gan & Lee), China, Octapharma AG, Swiss, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Hugh Source International Ltd., Hongkong dan Phaidros Healthcare Pte. Ltd., Singapura, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- b. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing), yang kemudian diubah pada tanggal 1 September 2015. Sesuai perjanjian, Perusahaan sepakat untuk membayar beban transfer teknologi sebesar AS\$1,50 juta. Beban transfer teknologi yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar AS\$1,25 juta (setara dengan Rp16,94 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.
- c. Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan dan PT GE Operation Indonesia (GEOI) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pengembangan alat kesehatan lokal CT scan. Perusahaan menunjuk 2 (dua) anak usahanya, yaitu: FKG sebagai perusahaan yang akan memproduksi alat kesehatan tersebut dan EPMT sebagai perusahaan yang akan menyediakan jasa logistik dan penyalurannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara tahunan berdasarkan kesepakatan para pihak melalui perubahan tertulis.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

Company

- a. The Company entered into distribution agreements, among others with Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapore, Cell Biotech Co., Ltd., Korea, Gan & Lee Pharmaceutical (Gan & Lee) China, Octapharma AG, Switzerland, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Hugh Source International Ltd., Hongkong and Phaidros Healthcare Pte. Ltd., Singapore, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stipulated in the agreements.
- b. On May 20, 2013, the Company entered into a technology transfer agreement with Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing), which subsequently was amended on September 1, 2015. Based on this agreement, the Company agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$1.50 million. The technology transfer fee paid by the Company amounting to US\$1.25 million (equivalent to Rp16.94 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.
- c. On October 15, 2024, The Company and PT GE Operations Indonesia (GEOI) signed an agreement to development local medical equipment CT scan. The Company has appointed 2 (two) of its subsidiaries, which are FKG as a company that shall be manufacturing the medical device and EPMT as a company that shall be providing logistic and distribution services. This agreement is applicable for a period of 5 (five) years and may be extended annually based on mutual agreement through a written amendment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak

Sanghiang

- d. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004. Perjanjian tersebut berlaku untuk setiap periode 10 (sepuluh) tahun dan apabila tidak ada pemberitahuan pada tahun kelima, periode perjanjian otomatis diperpanjang selama 5 (lima) tahun dari batas akhir dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian dan addendum perjanjian tanggal 1 Januari 2014, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk susu bubuk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran Indonesia, Myanmar dan Filipina. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya Milk Tbk., PT Milko Beverage Industry, PT Netania Kasih Karunia, PT Fairpack Indonesia, PT Industri Susu Alam Murni, PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Lautan Natural Krimerindo dan PT Agel Langgeng untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan untuk masing-masing perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries

Sanghiang

- d. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004. This agreement applied for every 10 (ten) years period and if there is no notification in the fifth year, the agreement period will automatically be extended for 5 (five) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement and its addendum on January 1, 2014, Sanghiang has the right to produce and distribute the licensed milk powder products under Morinaga's trademarks in Indonesia, Myanmar and Philippines markets. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreements. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related liability from the aforementioned transactions is recorded as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.
- e. Sanghiang entered into separate agreements with PT Ultra Jaya Milk Tbk., PT Milko Beverage Industry, PT Netania Kasih Karunia, PT Fairpack Indonesia, PT Industri Susu Alam Murni, PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Lautan Natural Krimerindo and PT Agel Langgeng to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. These agreements are all automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. As compensation, Sanghiang pays manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

- f. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Koperasi Anak Mandiri Sejahtera (KAMAS) untuk memproduksi dan memasarkan produk bubur bayi reguler dan spesial berlisensi dengan merek dagang Milna di pasaran lokal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025 dan akan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar royalti kepada KAMAS sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Pada tanggal 27 September 2021, Sanghiang mengadakan perjanjian pemesanan dan penyediaan produk Hydrococo dengan PT Pulau Sambu, dimana PT Pulau Sambu ditunjuk sebagai pihak yang memproduksi dan menjual produk Hydrococo kepada Sanghiang sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 26 September 2026. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.
- h. Pada tanggal 29 Agustus 2022 dan berdasarkan amandemen perjanjian pada tanggal 4 Desember 2024, Sanghiang mengadakan perjanjian pinjaman dengan opsi pembelian saham dengan PT Ladang Sehat Indonesia (LSI), pihak ketiga yang bergerak dalam industri makanan, sebesar Rp2,06 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" (Catatan 11) dan Rp2,31 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Atas pinjaman tersebut, Sanghiang memiliki hak untuk mengkonversi jumlah terutang menjadi setoran modal Sanghiang pada LSI.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

- f. Sanghiang entered into a license agreement with Koperasi Anak Mandiri Sejahtera (KAMAS) to manufacture and market the regular and special licensed of baby porridge products under the Milna trademark in the local market. This agreement is valid from February 1, 2015 until January 31, 2025 and will be evaluated every 1 (one) year. This agreement is still on the process of renewal as of the completion date of the consolidated financial statements. As compensation, Sanghiang pays royalty fee to KAMAS in accordance with the terms and conditions as defined in the agreement. Such royalty fee is presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related liability from the aforesaid transaction is recorded as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.
- g. On September 27, 2021, Sanghiang entered into an order and supply of Hydrococo products agreement with PT Pulau Sambu, whereby PT Pulau Sambu is appointed as the supplier to produce and sell Hydrococo products to Sanghiang in accordance with the terms as defined in the agreement. This agreement is valid up to September 26, 2026. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.
- h. On August 29, 2022, and based on the latest amendment of agreement dated December 4, 2024 Sanghiang entered into a loan agreement with a share purchase option with PT Ladang Sehat Indonesia (LSI), a third party engaged in the food industry, amounted to Rp2.06 billion, which is presented as part of "Other Current Assets" (Note 11) and Rp2.31 billion, which is presented as part of "Other Non-Current Assets" (Note 17), in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. For the aforesaid loan, Sanghiang has the right to convert the payable amount to become the Sanghiang's capital contribution in LSI.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Hexpharm

- i. Hexpharm memiliki perjanjian Kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Bernofarm, PT Pyridam Farma, PT Erlangga Edi Laboratories, PT Sampharindo Perdana dan PT Otto Pharmaceutical Industries untuk memproduksi produk-produk *ethical* tertentu. Semua bahan baku dan bahan kemasan disediakan oleh Hexpharm dan biaya *toll manufacturing* ditentukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- j. Hexpharm mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Parit Padang Global (PPG) sebagai distributor untuk menjual produk-produk tertentu Hexpharm di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 8 September 2028 dan diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

Saka

- k. Saka mengadakan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Mersifarma Tirmaku Mercusana, PT Nufarindo, PT Sejahtera Lestari Farma, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Inasentra Unisatya, PT Gancar Gemilang Jayasakti dan PT Golden Coral Corporindo untuk memproduksi produk-produk *OTC* dan *ethical* tertentu. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

EPMT

- i. EPMT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Hexpharm

- i. Hexpharm entered into toll manufacturing (out) agreements with PT Bernofarm, PT Pyridam Farma, PT Erlangga Edi Laboratories, PT Sampharindo Perdana and PT Otto Pharmaceutical Industries to produce certain ethical products. The ingredients and packaging materials are provided by Hexpharm and toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties.
- j. Hexpharm entered into a distributionship agreement with PT Parit Padang Global (PPG) whereby PPG is appointed as a distributor to sell the certain products of Hexpharm for all areas in Indonesia. This agreement is valid up to September 8, 2028 and are automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

Saka

- k. Saka entered into toll manufacturing (out) agreements with PT Mersifarma Tirmaku Mercusana, PT Nufarindo, PT Sejahtera Lestari Farma, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Inasentra Unisatya, PT Gancar Gemilang Jayasakti and PT Golden Coral Corporindo to produce certain OTC and ethical products. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. These agreements are automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

EPMT

- i. EPMT entered into distributorship agreements with several third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewed based on mutual agreement, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in advance.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EMP

- m. EMP mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah pemasok pihak ketiga untuk pendistribusian produk pemasok tersebut di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

ISI

- n. ISI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astrazeneca Indonesia (AZI), dimana ISI melakukan pengujian yang sudah ditentukan di dalam perjanjian untuk kepentingan AZI dan sebagai kompensasinya, ISI berhak menagih AZI imbal jasa yang disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

PML

- o. PML mengadakan perjanjian pemberian jasa dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa uji produk untuk kepentingan klien sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan dalam perjanjian.

KGB

- p. Pada tanggal 29 Desember 2015, KGB dan Genexine menandatangani sebuah perjanjian lisensi dimana Genexine sepakat untuk memberi kepada KGB lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan hak kekayaan intelektual dan informasi teknis dalam pengembangan pra-klinis/klinis, pendaftaran, pemasaran, distribusi dan manufaktur bahan aktif farmasi GX-E2 di wilayah tertentu yang diatur dalam perjanjian. Sebagai kompensasi, KGB harus membayar biaya lisensi kepada Genexine sesuai dengan ketentuan dan syarat pembayaran yang ditetapkan dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang telah dibayarkan kepada Genexine berdasarkan perjanjian ini sebesar AS\$11 juta (setara dengan Rp166,01 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

EMP

- m. EMP entered into distributorship agreements with certain third-party suppliers in relation to the distribution of their products within the territory of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

ISI

- n. ISI entered into an agreement with PT Astrazeneca Indonesia (AZI), whereby ISI will perform the clinical trials for AZI as stated in the agreement and as compensation, ISI charged an agreed service fee to AZI. This agreement is valid for a period of 1 (one) year.

PML

- o. PML entered into service agreements with third parties, in relation to the product testing for its clients under the terms and conditions as stated in the agreements.

KGB

- p. On December 29, 2015, KGB and Genexine entered into a license agreement, whereby Genexine agreed to grant KGB a non-transferable license to use intellectual property rights and technical information for preclinical/clinical development, registration, marketing, distribution and manufacture of GX-E2 active pharmaceutical ingredients in certain territory stipulated in the agreement. As compensation, KGB shall pay license fees to Genexine upon achievement in accordance with the criteria and payment terms set-out in the agreement. Total license fees paid to Genexine under this agreement amounted to US\$11 million (equivalent to Rp166.01 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGB (lanjutan)

q. Pada tanggal 30 September 2019 dan 25 Agustus 2023, KGB mengadakan perjanjian lisensi dengan Shanghai Henlius Biotech, Inc. (SHB) dimana SHB sepakat untuk memberikan KGB suatu lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan, dapat disublisensikan, lisensi eksklusif berdasarkan paten lisensian dan pengetahuan lisensian untuk (a) menggunakan dan membuat paten ke dokumentasi, pengetahuan lisensian, produk kekayaan intelektual untuk keperluan mendaftarkan, memperoleh dan memelihara izin pemasaran atas produk lisensian di wilayah tertentu dan (b) mengkomersialkan produk lisensian menggunakan satu atau lebih merek dagang KGB di wilayah tertentu. Total biaya lisensi yang dibayar KGB sebesar AS\$27 juta (setara dengan Rp404,51 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

r. Pada tanggal 18 Februari 2021, KGB dan Genexine menandatangani sebuah perjanjian lisensi, dimana Genexine sepakat untuk memberi kepada KGB lisensi eksklusif, dapat disublisensikan, tidak dapat dipindahtangankan, di wilayah yang ditentukan untuk menggunakan kekayaan intelektual lisensian dalam pengembangan pra-klinis/klinis, pendaftaran, manufaktur, pemasaran, distribusi dan penjualan produk farmasi GX-17 di wilayah tertentu yang diatur dalam perjanjian. Sebagai kompensasi, KGB akan membayar kepada Genexine biaya lisensi sesuai dengan milestone dan syarat pembayaran yang ditetapkan dalam perjanjian, serta royalti atas penjualan neto produk dengan menggunakan tarif tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang telah dibayarkan kepada Genexine berdasarkan perjanjian ini AS\$27 juta (setara dengan Rp378,76 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGB (continued)

q. On September 30, 2019 and August 25, 2023, KGB entered into a license agreement with Shanghai Henlius Biotech, Inc. (SHB) whereby SHB agreed to grant KGB a non-transferable, sublicensable exclusive licensed under the licensed patents and licensed know-how to (a) use and reference the dossier, the licensed know-how, licensed patent, product intellectual property for the purpose of filing, obtaining and maintaining marketing approvals for licensed products in the certain territory and (b) commercialize the licensed products under one or more of KGB's trademarks in the certain territory. The license fee paid by KGB amounted to US\$27 million (equivalent to Rp404.51 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

r. On February 18, 2021, KGB and Genexine entered into another license agreement, whereby Genexine agreed to grant KGB an exclusive, sub-licensable, non-transferable, license in the territory to use the licensed intellectual property to engage in preclinical/clinical development, registration, manufacture, marketing, distribution and sale of GX-17 pharmaceutical product in certain territory stipulated in the agreement. As compensation, KGB shall pay Genexine license fees in accordance with the payment milestones and terms set-out in the agreement, and royalties on the product net sales using certain rate stipulated in the agreement. Total license fees paid to Genexine under this agreement amounted to US\$27 million (equivalent to Rp378.76 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGB (lanjutan)

- s. Pada tanggal 25 Maret 2024, KGB memiliki kesepakatan bersama untuk menjual dan memasarkan produknya di wilayah luar Indonesia dengan National Bioproducts Institute NPC (NBI), di mana KGB setuju untuk memberikan NBI sub-lisensi untuk pemasaran dan penjualan produk Efesa di Afrika Selatan. Sebagai kompensasi, NBI membayar biaya lisensi di muka kepada KGB sebesar AS\$500.000 (setara dengan Rp8,34 miliar) yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025.
- t. Pada tanggal 27 Desember 2024, KGB memiliki kesepakatan bersama untuk menjual dan memasarkan produknya di wilayah luar Indonesia dengan MCG Pharma (MCG), di mana KGB setuju untuk memberikan MCG sub-lisensi untuk pemasaran dan penjualan produk Efesa di Turki. Sebagai kompensasi, MCG membayar biaya lisensi di muka kepada KGB masing-masing sebesar AS\$250.000 (setara dengan Rp4,17 miliar) dan nihil, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

KGM

- u. KGM mengadakan perjanjian lisensi dengan Mabxience Research, S.A. (Mabxience) dimana Mabxience sepakat untuk memberikan lisensi eksklusif kepada KGM untuk menggunakan bahan aktif farmasi dan teknologi milik Mabxience untuk memproduksi produk biofarmasi. Sebagai kompensasi, KGM setuju untuk membayar beban transfer teknologi sebesar AS\$340.000 kepada Mabxience. Beban transfer teknologi yang telah diakui KGM AS\$306.000 (setara dengan Rp4,36 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGB (continued)

- s. On March 25, 2024, the KGB has a mutual agreement to sell and market its products in areas outside Indonesia with National Bioproducts Institute NPC (NBI), whereby the KGB agreed to grant NBI a sub-license for the marketing and sales of Efesa products in South Africa. As compensation, NBI pay an advance license fee to KGB amounting to US\$500,000 (equivalent to Rp8.34 billion) which is presented as part of "Other long-term payable - Third parties" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025.
- t. On December 27, 2024, the KGB has a mutual agreement to sell and market its products in areas outside Indonesia with MCG Pharma (MCG), whereby the KGB agreed to grant MCG a sub-license for the marketing and sales of Efesa products in Turkiye. As compensation, MCG pay an advance license fee to KGB amounting to US\$250,000 thousand or (equivalent to Rp4.17 billion) and nil, which is presented as part of "Other long-term payable - Third party" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

KGM

- u. KGM entered into a license agreement with Mabxience Research, S.A. (Mabxience) whereby Mabxience agreed to grant KGM an exclusive license to use the pharmaceutical active ingredient and technology owned by Mabxience to produce biopharmaceutical products. As compensation, KGM agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$340,000 to Mabxience. The technology transfer fee recognized by KGM amounting to US\$306,000 (equivalent to Rp4.36 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGM (lanjutan)

- v. KGM mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Gan & Lee Pharmaceuticals (Gan & Lee) dimana Gan & Lee setuju untuk melakukan transfer teknologi terkait proses manufaktur produk tertentu, dan memberikan hak kepada KGM untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Gan & Lee. Beban transfer teknologi yang dibayarkan KGM sebesar AS\$80.000 (setara dengan Rp1,19 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.
- w. KGM mengadakan perjanjian lisensi dengan Shanghai Henlius Biotech (SHB) dimana SHB sepakat untuk memberikan KGM suatu lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan, dapat disublisensikan, lisensi eksklusif berdasarkan paten lisensian dan pengetahuan lisensian untuk (a) menggunakan dan membuat paten ke dokumentasi, pengetahuan lisensian, produk kekayaan intelektual untuk keperluan mendaftarkan, memperoleh dan memelihara izin pemasaran atas produk lisensian di wilayah tertentu, (b) mengkomersialkan produk lisensian menggunakan satu atau lebih merek dagang KGM di wilayah tertentu dan (c) memproduksi dan mendapatkan obat hasil produksi di wilayah tertentu. Total biaya lisensi yang dibayar KGM AS\$2,48 juta (setara dengan Rp35,76 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.
- x. KGM mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing) dimana Kexing setuju untuk melakukan transfer teknologi terkait proses manufaktur produk tertentu dan memberikan hak kepada KGM untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Kexing. Sebagai kompensasi, KGM setuju untuk membayar beban transfer teknologi sebesar AS\$150.000 kepada Kexing yang dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Beban transfer teknologi yang telah dibayarkan KGM AS\$150.000 (setara dengan Rp2,26 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGM (continued)

- v. KGM entered into a technology transfer agreement with Gan & Lee Pharmaceuticals (Gan & Lee) whereby Gan & Lee agreed to perform the transfer technology related with certain product manufacturing process and to grant KGM to use its intellectual property rights. The technology transfer fee paid by KGM amounting to US\$80,000 (equivalent to Rp1.19 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.
- w. KGM entered into a license agreement with Shanghai Henlius Biotech (SHB) whereby SHB agreed to grant KGM a non-transferable, sublicensable exclusive license under the licensed patents and licensed know-how to (a) use and reference the dossier, the licensed know-how, licensed patent, product intellectual property for the purpose of filing, obtaining and maintaining marketing approvals for licensed products in the certain territory, (b) commercialize the licensed products under one or more of KGM's trademarks in the certain territory and (c) manufacture and have manufactured drug products where is applicable in certain territory. The license fee paid by KGM amounting to US\$2.48 million (equivalent to Rp35.76 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.
- x. KGM entered into a technology transfer agreement with Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing) whereby Kexing agreed to perform the transfer technology related with certain product manufacturing process and to grant KGM to use its intellectual property rights. As compensation, KGM agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$150,000 to Kexing which shall be paid in 3 (three) phases as stipulated in the agreement. The technology transfer fee paid by KGM amounting US\$150,000 (equivalent to Rp2.26 billion), which is presented as part of the "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KSF

- y. KSF memiliki perjanjian distribusi, pergudangan dan promosi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), dimana KSF menunjuk APL sebagai distributor untuk menjual dan menyalurkan serta mengelola logistik, pengiriman dan promosi produk tertentu di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.
- z. KSF mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Opella Healthcare Indonesia (OHI) dimana KSF akan memasok produk-produk tertentu kepada OHI. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya untuk setiap akhir periode perpanjangan.
- aa. KSF mengadakan perjanjian distribusi dengan Sanofi-Aventis Singapore Pte. Ltd. (SAS), dimana KSF ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk menjual dan menyalurkan produk farmasi dan vaksin tertentu dengan merek SAS di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya kecuali atau sampai dihentikan.
- ab. KSF memiliki perjanjian kerjasama *toll manufacturing* dengan PT Otto Pharmaceutical Industries untuk memproduksi produk-produk tertentu. Biaya *toll manufacturing* ditentukan sesuai dengan kesepakatan para pihak. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya kecuali atau sampai dihentikan.

43. KONTINJENSI

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KSF

- y. KSF entered into a distributionship agreement, warehousing, and promotion with PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), whereby KSF appointed APL as a distributor to sell and distribute and manage logistic, expedition and promotion for certain products in all over Indonesia. The agreement is valid for a period of 3 (three) years from July 1, 2023 up to June 30, 2026.
- z. KSF entered into a sale and purchase agreement with PT Opella Healthcare Indonesia (OHI) whereby KSF shall supply certain products to OHI. The agreement is valid for 5 (five) years and shall be automatically extended for 2 (two) years after end of each extended term.
- aa. KSF entered into a distributionship agreement Sanofi-Aventis Singapore Pte. Ltd. (SAS), whereby KSF appointed as an exclusive distributor for selling and distributing of certain pharmaceutical and vaccine products of SAS in all over Indonesia. The agreement is valid for 10 (ten) years and will be automatically renewed for further consecutive period of 5 (five) years unless or until it is terminated.
- ab. KSF entered into a toll manufacturing agreement with PT Otto Pharmaceutical Industries to produce certain products. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. The agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically renewed for further consecutive period of 1 (one) year unless or until it is terminated.

43. CONTINGENCIES

The Group did not have any significant contingent liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income</i> <i>For the Period</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of the</i> <i>Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average</i> <i>Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings</i> <i>per Share</i>	
Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September 2025	2.631.345.328.770	45.529.890.492	57,79	<i>Period Ended September 30, 2025</i>
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024	2.378.379.096.789	46.329.802.755	51,34	<i>Period Ended September 30, 2024</i>

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

45. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currencies denominated assets and liabilities as of September 30, 2025 are as follows:

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ <i>Amount in Foreign</i> <i>Currencies</i>	Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>	
Aset			<i>Assets</i>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Kas dan setara kas	60.467.255	1.008.593.811.043	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lain-lain	17.609.698	293.729.766.372	<i>Trade and other receivables</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	896.093	17.528.480.285	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3.273.650	64.035.863.733	<i>Trade receivables</i>
Dalam PHP			<i>In PHP</i>
Kas dan setara kas	36.660.173	10.521.469.551	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	116.273.093	33.370.377.769	<i>Trade receivables</i>
Dalam CNY			<i>In CNY</i>
Kas dan setara kas	363.178	850.925.627	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam THB			<i>In THB</i>
Kas dan setara kas	150.269.877	77.689.526.587	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lain-lain	180.345.495	93.238.621.150	<i>Trade and other receivables</i>
Dalam mata uang asing lainnya		473.221.926.512	<i>In other foreign currencies</i>
Total Aset		2.072.780.768.629	<i>Total Assets</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currencies denominated assets and liabilities as of September 30, 2025 are as follows: (continued)

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Utang usaha dan lain-lain	18.047.806	301.037.406.786	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	1.677.213	27.975.906.177	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	93.718	1.563.218.578	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman konversi	8.427.442	140.569.740.066	<i>Convertible note</i>
Utang lain-lain jangka panjang	750.000	12.510.000.000	<i>Other long-term payables</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha dan lain-lain	10.217.063	199.855.967.605	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	29.449	576.061.437	<i>Accrued expenses</i>
Dalam PHP			<i>In PHP</i>
Utang usaha dan lain-lain	103.973.893	29.840.507.201	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	241.521.634	69.316.708.821	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	58.005.732	16.647.645.127	<i>Lease liability</i>
Dalam CNY			<i>In CNY</i>
Utang usaha dan lain-lain	65.223.013	152.817.520.540	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	26.697	62.550.003	<i>Accrued expenses</i>
Dalam THB			<i>In THB</i>
Utang usaha dan lain-lain	74.058.223	38.288.101.302	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	9.273.591	4.794.446.716	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	2.315.956	1.197.349.074	<i>Lease liability</i>
Dalam mata uang asing lainnya		144.443.703.771	<i>In other foreign currencies</i>
Total Liabilitas		1.141.496.833.204	<i>Total Liabilities</i>
Aset (liabilitas) neto			<i>Net assets (liabilities)</i>
Dalam Dolar A.S.	49.080.774	818.667.305.808	<i>In U.S. Dollar</i>
Dalam Euro	(6.076.769)	(118.867.685.024)	<i>In Euro</i>
Dalam PHP	(250.567.993)	(71.913.013.829)	<i>In PHP</i>
Dalam CNY	(64.886.532)	(152.029.144.916)	<i>In CNY</i>
Dalam THB	244.967.602	126.648.250.645	<i>In THB</i>
Dalam mata uang asing lainnya		328.778.222.741	<i>In other foreign currencies</i>
Aset Neto		931.283.935.425	Net Assets

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. HAL LAINNYA

Informasi material terkait KMC

Pada tanggal 1 Februari 2021, pihak militer Myanmar mengambil alih kekuasaan dari pemerintahan sipil dan mengumumkan negara dalam keadaan darurat selama satu tahun. Keadaan darurat tersebut telah menimbulkan ketidakpastian signifikan atas perkembangan politik dan ekonomi di Myanmar serta meningkatkan risiko operasi usaha di Myanmar. Hingga saat ini, manajemen masih terus memantau kegiatan manufaktur dan perkembangan di Myanmar. Karena situasinya dinamis dan masih berkembang, pada tahap ini belum jelas bagaimana keadaan tersebut akan berkembang.

Grup mempunyai investasi sekitar AS\$20,90 juta (setara dengan Rp294,72 miliar) pada entitas anak, KMC. KMC didirikan sebagai fasilitas pabrik di Myanmar dan telah memulai kegiatan awal produksi pada akhir tahun 2021. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya pembangunan gedung dan fasilitas pabrik termasuk hak atas tanah masing-masing sebesar Rp226,43 miliar dan Rp215,23 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

47. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	39.649.927.611	8.926.556.549
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	21.739.687.366	9.942.588.189

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Michael Yogatama, S.H., M.Kn., notaris pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 36 tanggal 6 Oktober 2025, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham KLB dari semula sebesar Rp1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp965.830 per lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar KLB turun dari Rp851.000.000.000 menjadi Rp821.921.300.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh KLB turun dari Rp661.500.000.000 menjadi Rp638.896.545.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta notaris tersebut masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

46. OTHER MATTER

Material information related to KMC

On February 1, 2021, the Myanmar military seized power from the civilian government and declared a one-year state of emergency. The one-year state of emergency has created significant uncertainties to the political and economic development in Myanmar and has increased the risk of businesses operating in Myanmar. Up to this point, management is closely monitoring the manufacturing operation and developments in Myanmar. As the situation is fluid and still unfolding, it remains unclear at this stage how these events will evolve.

The Group has an investment of approximately US\$20.90 million (equivalent to Rp294.72 billion) in a subsidiary, KMC. KMC is set up as a manufacturing facility in Myanmar and has commenced its initial production in late 2021. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the cost of construction of the building and all the production facility including the land used rights amounting to Rp226.43 billion and Rp215.23 billion, respectively and is presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2025	2024
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	39.649.927.611	8.926.556.549
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	21.739.687.366	9.942.588.189

48. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 36 of Michael Yogatama, S.H., M.Kn., substitute notary of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of KLB's shares from Rp1,000,000 per shares to Rp965,830 per shares. With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of KLB decreased from Rp851,000,000,000 to Rp821,921,300,000 and also the issued and fully paid share capital of KLB decreased from Rp661,500,000,000 to Rp638,896,545,000. Until the completion date of the financial statement, the said notarial deed was still in the process of obtaining the Approval of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.